

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

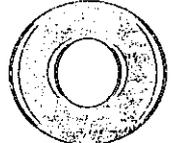
**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONER'S
STATEMENTS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA



MACQUARIE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Stanley Abdoel Rasid Dunda
Alamat Kantor : Gedung BEI, Menara I, Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Madrasah I/8, RT.002,
RW.004 Kel. Cilandak Timur
Kec. Pasar Minggu-Jakarta
Nomor Telepon : (021) 780 6722
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Emilia Maria Goretti Lazaro
Alamat Kantor : Gedung BEI, Menara I, Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Lili 3 Blok H5 no. 7 Puspita
Loka, BSD, Tangerang.
Nomor Telepon : (021) 2598-8441
Jabatan : Direktur
3. Nama : Anita Budi Susanti
Alamat Kantor : Gedung BEI, Menara I, Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas Utara IA no. 2,
RT.002, RW.013 Kel. Kayu
Putih, Kec. Pulo Gadung –
Jakarta Timur
Nomor Telepon : (021) 515-7375
Jabatan : Direksi
4. Nama : Andang Taruna
Alamat Kantor : Gedung BEI, Menara I, Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Pejaten Barat IV no.19
Pasar Minggu, Jakarta
Nomor Telepon : 0816-882-848
Jabatan : Komisaris, mewakili Dewan
Komisaris

1. Name : Stanley Abdoel Rasid Dunda
Office address : BEI Building, Tower I, 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta
Residential address : Jl. Madrasah I/8, RT.002
RW.004 Kel. Cilandak Tmr
Kec. Pasar Minggu-Jakarta
Telephone : (021) 780 6722
Title : President Director
2. Name : Emilia Maria Goretti Lazaro
Office address : BEI Building, Tower I, 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta
Residential address : Jl. Lili 3 Blok H5 no. 7 Puspita
Loka, BSD, Tangerang
Telephone : (021) 2598-8441
Title : Director
3. Name : Anita Budi Susanti
Office address : BEI Building, Tower I, 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta
Residential address : Jl. Pulo Mas Utara IA no. 2,
RT.002, RW.013 Kel. Kayu
Putih, Kec. Pulo Gadung –
Jakarta Timur
Telephone : (021) 515-7375
Title : Director
4. Name : Andang Taruna
Office address : BEI Building, Tower I, 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta
Residential address : Jl. Pejaten Barat IV no.19
Pasar Minggu, Jakarta
Telephone : 0816-882-848
Title : Commissioner, on behalf of
Board of Commissioners

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONER'S
STATEMENTS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Macquarie Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Macquarie Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been completely and correctly disclosed; and
b. The Company's financial statements do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/ March 2024



Stanley Abdoel Rasid Dunda
Presiden Direktur/President Director

Emilia Maria Goretti Lazaro
Direktur/Director

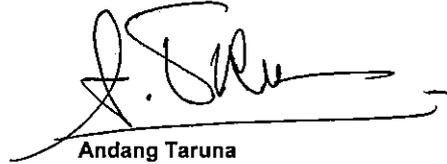
Anita Budi Susanti
Direktur/Director

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONER'S
STATEMENTS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA



**Andang Taruna
Komisaris/Commissioner**



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Macquarie Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Macquarie Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
25 Maret/March 2024

Jimmy Pangestu, S.E.
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1124



Macquarie Sekuritas Indonesia
00368/2.1025/AU.1/09/1124-4/1/III/2024

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	455,855,373	2c,2f,4	471,793,919	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	155,000,000	2c,5	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	73,796	2c,2g,6	76,526	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek		2c,2h,7		Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	46,302,903		177,348,603	Receivable from clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah				Receivable from customer -
- Pihak berelasi	822,608,023	2d,28	216,790,071	Related parties -
- Pihak ketiga	5,488,113		48,867,383	Third parties -
Piutang lain-lain - bersih	10,455,458	2c,2d,8,28	2,688,053	Other receivables - net
Pajak dibayar dimuka	1,502,626	14a	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	4,405,483	2d,9,28	2,888,032	Prepaid expenses
Aset tak berwujud	10,560,000	2c,2i,10	3,195,000	Intangible asset
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 10.249.609 di Des 2023 (Maret 2023: Rp 8.402.474)	3,793,987	2j,11	5,638,536	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,249,609 in Dec 2023 (March 2023: Rp 8,402,474)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 11.421.667 di Des 2023 (Maret 2023: Rp 11.249.581)	2,815,029	2j,12	2,136,827	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 11,421,667 in Dec 2023 (March 2023: Rp 11,249,581)
Aset pajak tangguhan	11,014,734	2q,14d	11,222,718	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,025,404	2c,13	2,005,210	Other assets
JUMLAH ASET	1,531,900,929		1,099,650,878	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Account payable
- Pihak ketiga	11,263,346	2c,15	9,933,844	Third parties -
Utang transaksi perantara pedagang efek		2c,2h,16		Account payable securities broker dealer
- Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	428,375,953		-	Payables to clearing and guarantee institution
- Utang nasabah				Payable to customers -
- Pihak berelasi	334,263,153	2d,28	257,368,608	Related parties -
- Pihak ketiga	63,808,229		139,729,918	Third parties -
Utang pajak		2q,14b		Taxes payable
- Utang pajak kini	-		2,459,700	Current income tax payable -
- Utang pajak lain-lain	904,231		9,735,884	Other taxes payable -
Biaya yang masih harus dibayar	11,715,328	2c,2k,17	15,533,713	Accrued expenses
Utang jangka pendek	25,074,491	2c,2d,18,28	18,398,832	Short term liabilities
Utang sewa	3,714,877	2l,19	5,473,053	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	33,521,721	2m,31	30,964,628	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas	912,641,329		489,598,180	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	200,000,000	20	200,000,000	Authorised - 400,000 shares Issued and fully paid-up - 200,000 shares
Kontribusi ekuitas dari pemegang saham utama	4,546,570		4,546,570	Equity contribution from ultimate parent entity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17,000,000	22	16,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	397,713,030		389,506,128	Unappropriated
Jumlah ekuitas	619,259,600		610,052,698	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,531,900,929		1,099,650,878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months) ¹⁾	
PENDAPATAN USAHA		2n		REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	87,027,722	24,28	130,941,436	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	9,365,010	25,28	-	Underwriting income
Pendapatan dividen dan bunga - bersih	<u>2,850</u>		<u>3,353</u>	Dividend and interest income - net
Jumlah pendapatan usaha	<u>96,395,582</u>		<u>130,944,789</u>	Total revenues
BEBAN USAHA		2o		OPERATING EXPENSES
Beban jasa teknis	45,083,121	2p,28	20,743,426	Technical services
Beban kepegawaian	42,847,867	26,28	38,338,509	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem	7,225,516	28	4,661,928	System maintenance expenses
Sewa kantor	3,354,748		3,207,428	Office rental
Jasa profesional	1,031,875		2,099,399	Professional fee
Beban pajak final	2,689,335		1,575,654	Final tax expenses
Perjalanan dinas	1,021,727		1,339,123	Travelling
Penyusutan	765,998	12	860,655	Depreciation
Telekomunikasi	684,191		643,507	Telecommunication
Jamuan dan sumbangan	809,011		621,877	Representation and donation
Administrasi dan umum	494,205		396,103	General and administrative
Pelatihan dan seminar	301,068		85,490	Training and seminars
Iklan dan promosi	-		9,434	Advertising and promotions
Lain-lain	<u>3,005,474</u>		<u>971,022</u>	Others
Jumlah beban usaha	<u>109,314,136</u>		<u>75,553,555</u>	Total operating expenses
(RUGI)/LABA USAHA	<u>(12,918,554)</u>		<u>55,391,234</u>	(LOSS)/PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN LAINNYA				OTHER INCOME
Pendapatan bunga	14,555,999		7,674,117	Interest income
Beban bunga	(940,418)	28	(144)	Interest expense
Keuntungan selisih kurs	626,063		2,050,152	Gain on foreign exchange
Lain-lain	<u>8,657,651</u>	27	<u>4,860,518</u>	Others
Jumlah pendapatan lainnya	<u>22,899,295</u>		<u>14,584,643</u>	Total other income
BEBAN KEUANGAN				FINANCIAL EXPENSE
Beban bank	(167,268)		(16,900)	Bank charges
Beban bank garansi	<u>(343,786)</u>		<u>(343,757)</u>	Bank guarantee fees
Jumlah beban keuangan	<u>(511,054)</u>		<u>(360,657)</u>	Total financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9,469,687		69,615,220	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(1,370,240)</u>	2q,14c	<u>(14,497,452)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>8,099,447</u>		<u>55,117,768</u>	NET INCOME

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months) ^{*)}	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	1,419,814			<i>Remeasurement of post employment benefit obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(312,359)</u>			<i>Related income tax</i>
	<u>1,107,455</u>			
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>9,206,902</u>		<u>55,117,768</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Kontribusi ekuitas dari pemegang saham utama/ Equity contribution from ultimate parent entity	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 April 2022		<u>200,000,000</u>	<u>4,546,570</u>	<u>15,000,000</u>	<u>377,137,751</u>	<u>596,684,321</u>	Balance as at 1 April 2022
Total laba komprehensif periode berjalan:							Total comprehensive income for the period:
- Laba bersih periode berjalan		-	-	-	55,117,768	55,117,768	Net profit for the period-
		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	
Saldo 31 Desember 2022 *)		<u>200,000,000</u>	<u>4,546,570</u>	<u>15,000,000</u>	<u>432,255,519</u>	<u>651,802,089</u>	Balance at 31 December 2022 *)
Total laba komprehensif periode berjalan (Jan 2023-Maret 2023)							Total comprehensive income for the year: (Jan 2023-March 2023)
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	8,458,930	8,458,930	Net profit for the year -
- Dividen	21,2s	-	-	-	(50,000,000)	(50,000,000)	Dividend -
- Pengukuran kembali dari kewajiban imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak		-	-	-	(208,321)	(208,321)	Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax -
		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	
Saldo laba	23	<u> </u>	<u> </u>	<u>1,000,000</u>	<u>(1,000,000)</u>	<u> </u>	Retained earnings
Saldo 1 April 2023		<u>200,000,000</u>	<u>4,546,570</u>	<u>16,000,000</u>	<u>389,506,128</u>	<u>610,052,698</u>	Balance as at 1 April 2023
Total laba komprehensif periode berjalan:							Total comprehensive income for the year:
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	8,099,447	8,099,447	Net profit for the year -
- Pengukuran kembali dari kewajiban imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak		-	-	-	1,107,455	1,107,455	Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax -
		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	
Saldo laba	23	<u> </u>	<u> </u>	<u>1,000,000</u>	<u>(1,000,000)</u>	<u> </u>	Retained earnings
Saldo 31 Desember 2023		<u>200,000,000</u>	<u>4,546,570</u>	<u>17,000,000</u>	<u>397,713,030</u>	<u>619,259,600</u>	Balance as at 31 December 2023

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari komisi perantara perdagangan efek	87,023,422	160,702,074	Receipt from securities brokerage commission
Penerimaan dari kegiatan penjaminan emisi efek	9,365,010	7,432,881	Receipt from underwriting activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	7,265,569	8,769,465	Receipt from interest income
Penerimaan dari efek diperdagangkan	7,031	30,088	Receipt from securities held for trading
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - bersih	(561,465,825)	326,847,281	(Payment to)/receipt from customers - net
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - bersih	560,986,730	(327,989,531)	Receipt from/(payment to) clearing and guarantee institution - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(100,234,065)	(102,716,774)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran)/penerimaan lainnya - bersih	(553,008)	843,511	Payment of corporate income tax Other (payment)/receipt - net
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(3,052,960)</u>	<u>55,105,350</u>	Net cash flows (used in)/generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pencairan deposito berjangka	219,971,846	155,000,000	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(224,070,033)	(155,000,000)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(1,444,200)	(1,408,992)	Acquisition of fixed assets
Penghapusan aset tetap	-	-	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas investasi	<u>(5,542,387)</u>	<u>(1,408,992)</u>	Net cash used in from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	213,433,228	-	Receipt of loan
Pembayaran pinjaman	(213,110,819)	-	Payment of loan
Pembayaran bunga pinjaman	(914,157)	-	Payment of loan interest
Pembayaran dividen	(7,925,000)	(42,075,000)	Dividend payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(8,516,748)</u>	<u>(42,075,000)</u>	Net cash provided used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(17,112,095)	11,621,358	Net (decrease)/increase in cash cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	1,173,549	1,353,935	Foreign exchange adjustments in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>471,793,919</u>	<u>458,818,626</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>455,855,373</u>	<u>471,793,919</u>	Cash and cash equivalents at the end of period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Macquarie Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”), didirikan tanggal 15 Mei 1990 berdasarkan Akta Notaris Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., No. 290. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3546.HT.01.01.TH.90 tertanggal 16 September 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tertanggal 2 Agustus 1991 Tambahan No. 2355.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham nomor 35 tanggal 27 Juli 2023 dari notaris H. Arief Afdal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan tahun buku Perusahaan. Perubahan atas anggaran dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0098462 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 28 Juli 2023.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha penjaminan emisi efek dan perantara pedagang efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) melalui Surat Keputusan No. KEP-42/PM/1992 dan KEP-43/PM/1992 pada tanggal 19 Februari 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di bulan Februari 1992.

Perusahaan berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Nama-nama di bawah ini adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang mempunyai otoritas dan tanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan aktivitas perusahaan (*Key Management Personnel – KMP*) selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023, kecuali dinyatakan lain:

31 Desember dan 31 Maret 2023/ 31 December and 31 March 2023

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Sam Fabian Fay
Andang Taruna

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Stanley Abdoel Rasid Dunda
Emilia Maria Goretti Lazaro
Anita Budi Susanti

Board of Directors

President Director
Director
Director

1. GENERAL INFORMATION

PT Macquarie Sekuritas Indonesia (the “Company”), was established on 15 May 1990 based on the Notarial Deed of Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., No. 290. The Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3546.HT.01.01.TH.90 dated 16 September 1990 and was published in Supplement No. 2355 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 2 August 1991.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, most recently by deed of shareholders resolutions no. 35 dated 27 July 2023 by notary H. Arief Afdal, S.H., M.Kn., concerning the change in Company’s financial year. This amendment of Company’s Articles of Association has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0098462 concerning Acceptance of Amendment Notification to Articles of Association dated 28 July 2023.

The Company’s scope of activities includes shares underwriting and broking activities.

The Company obtained its underwriting and brokerage licenses from BAPEPAM-LK (now Financial Services Authority) through its Decision Letter No. KEP-42/PM/1992 and KEP-43/PM/1992, respectively dated 19 February 1992. The Company started its commercial operation in February 1992.

The Company is located on the 8th floor of the Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

The following persons were Company’s Board of Commissioners and Board of Directors and those having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company (Key Management Personnel – KMP) during the period 31 December 2023 and 31 March 2023, unless otherwise indicated:

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Key Management Personnel ("KMP") adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang merupakan Direksi dan Dewan Komisaris dari pemegang saham utama. Tidak ada pinjaman yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi *Key Management Personnel* ("KMP") untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)^{*)}	
Imbalan kerja jangka pendek	9,470,022	9,192,535	<i>Short term benefit</i>
Imbalan pasca kerja	282,984	263,116	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	158,981	181,737	<i>Other long-term benefit</i>
Pembayaran berbasis saham	<u>1,033,052</u>	<u>1,055,258</u>	<i>Share-based payment benefit</i>
	<u><u>10,945,039</u></u>	<u><u>10,692,646</u></u>	

^{*)} Tidak diaudit

^{*)} Unaudited

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai 22 orang pegawai (31 Maret 2023: 21 orang pegawai) (tidak diaudit).

As of 31 December 2023, the Company had 22 employees (31 March 2023: 21 employees) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2024.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan disebutkan di bawah ini. Kebijakan-kebijakan tersebut konsisten diterapkan di semua tahun buku kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

These financial statements were authorised by the Board of Directors on 25 March 2024.

The material accounting policies information adopted in the preparation of this financial statements are set out below. These policies have been consistently applied to all the financial years presented, unless otherwise stated.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Circular Letter of Financial Services Authority number 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Accounting Guidelines for Securities Company".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets which are measured at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp") terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan menerbitkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

All figures in the financial statements are rounded and presented in the nearest thousand Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the nature and the significant balances, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and new accounting standard which are effective as at 1 January 2023 as follows:

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 107: "Accounting for Ijarah";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use; and

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan menerbitkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendemen dan standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja") sebagai tidak lanjut atas IFRIC 19: *Attributing benefits to period of service*.

Berdasarkan hasil evaluasi, penyesuaian pengatribusian imbalan kerja tidak berdampak material terhadap laporan keuangan pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu dampak penyesuaian atribusi imbalan kerja dikreditkan pada laporan laba rugi sebagai dampak penerapan atribusi IFRIC.

c. Instrumen keuangan

Pengakuan instrumen keuangan

Instrumen keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Instrumen keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan disesuaikan (dalam hal instrumen tidak diklasifikasikan pada *fair value through profit or loss* ("FVTPL")) biaya transaksi yang bersifat inkremental dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan instrumen keuangan, dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tingkat bunga efektif.

Biaya transaksi dan biaya yang dibayarkan atau diterima sehubungan dengan instrumen keuangan yang dicatat pada FVTPL dicatat sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya, dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and new accounting standard which are effective as at 1 January 2023 as follows: (continued)

- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The above amendments and standard do not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial year.

In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding *Attributing Benefit to Periods of Service* (SFAS 24, "Employee Benefits") as a response to IFRIC 19: *Attributing benefits to periods of service*.

Based on the evaluations, the adjustment on the employee benefits attribution did not have a material impact on the financial statements in the previous year. Therefore, the impact of employee benefit attribution adjustment is credited to the current year statement of profit or loss as impact of IFRIC attribution implementation.

c. Financial instruments

Recognition of financial instruments

Financial instruments are recognised when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial instrument is initially recognised at fair value and is adjusted for (in the case of instruments not classified as at fair value through profit or loss ("FVTPL")) for transaction costs that are incremental and directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Transaction costs and fees paid or received relating to financial instruments carried at FVTPL are recorded as part of other income, in the income statement.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan jika:

- hak atas arus kas telah berakhir; atau
- di mana Perusahaan telah mentransfer aset keuangan sehingga telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan.

Aset keuangan ditransfer jika, dan hanya jika, Perusahaan i) mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan, atau ii) mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan, tetapi mengasumsikan kontraktual kewajiban untuk membayar arus kas kepada satu atau lebih penerima dalam suatu pengaturan di mana Perusahaan:

- tidak berkewajiban untuk membayar jumlah kepada penerima akhir kecuali jika mengumpulkan jumlah yang setara dari aset asli;
- dilarang menjual atau menjaminkan aset asli selain sebagai jaminan kepada penerima akhir; dan
- berkewajiban untuk mengirimkan setiap arus kas yang dikumpulkannya atas nama penerima akhirnya tanpa penundaan yang material.

Dalam transaksi di mana Perusahaan tidak mempertahankan maupun mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan, aset tersebut dihentikan pengakuannya jika pengendalian atas aset tersebut hilang. Setiap kepentingan atas aset keuangan yang dialihkan dan dihentikan pengakuannya yang dibuat atau dipertahankan oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas terpisah. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset sebesar keterlibatan berkelanjutan sebagaimana ditentukan oleh sejauh mana Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Derecognition of financial instruments

Financial assets

Financial assets are derecognised from the statement of financial position when:

- *the contractual rights to cash flows have expired; or*
- *where the Company has transferred the financial asset such that it has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

A financial asset is transferred if, and only if, the Company i) transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, or ii) retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement where the Company is:

- *not obligated to pay amounts to the eventual recipients unless it collects equivalent amounts from the original asset;*
- *prohibited from selling or pledging the original asset other than as security to the eventual recipients; and*
- *obligated to remit any cash flows it collects on behalf of the eventual recipients without material delay.*

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the asset is de-recognised if control over the asset is lost. Any interest in the transferred and de-recognised financial asset that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement as determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan instrumen keuangan
(lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Keuntungan dan kerugian dari penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan yang tidak terkait dengan perdagangan diakui sebagai pendapatan atau beban lain-lain yang diungkapkan sebagai bagian dari pendapatan dan beban operasional lainnya dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran lebih lanjut

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan model bisnis di mana aset tersebut dimiliki dan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan tersebut.

Penilaian model bisnis

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam menentukan model bisnis, semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian digunakan, termasuk:

- (i) bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel Manajemen Senior dan pejabat eksekutif senior Perusahaan;
- (ii) risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, cara risiko tersebut dikelola; dan
- (iii) bagaimana para manajer dari bisnis tersebut diberi kompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

*Derecognition of financial instruments
(continued)*

Financial liabilities

Financial liabilities are de-recognised from the statement of financial position when the Company's obligation has been discharged, cancelled or has expired.

Gains and losses on the de-recognition of non-trading related financial assets and liabilities are recognised as other income or expense disclosed as part of other operating income and charges in the income statement.

Classification and subsequent measurement

Financial assets

Financial assets are classified based on the business model within which the asset is held and on the basis of the financial asset's contractual cash flows characteristics.

Business model assessment

The Company used judgement in determining the business model at the level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. In determining the business model, all relevant evidence that is available at the date of the assessment is used including:

- (i) how the performance of the business model and the financial assets held within that business model is evaluated and reported to the Company's Senior Management personnel and senior executives;*
- (ii) the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way in which those risks are managed; and*
- (iii) how managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

***Solely payment of principal and interest
("SPPI")***

Arus kas kontraktual dari aset keuangan dinilai untuk menentukan apakah arus kas tersebut mewakili SPPI dan bunga atas jumlah pokok terutang, konsisten dengan pengaturan peminjaman mendasar. Hal ini mencakup penilaian apakah arus kas terutama mencerminkan pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit dari pokok pinjaman. Bunga juga dapat mencakup pertimbangan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR di mana:

- (i) aset keuangan tersebut dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset keuangan agar dapat memperoleh arus kas kontraktual;
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang memenuhi persyaratan SPPI; dan
- (iii) aset keuangan tersebut belum ditetapkan sebagai FVTPL ("DFVTPL").

Pendapatan bunga ditentukan sesuai dengan metode EIR dan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Semua aset keuangan yang dimiliki bersama dengan entitas grup Macquarie dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan jangka waktu kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang memenuhi persyaratan SPPI. Oleh karena itu, aset-aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini antara lain kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, aset tak berwujud dan aset lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan selanjutnya diukur pada FVOCI jika kondisi berikut terpenuhi:

- (i) aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan;
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang memenuhi persyaratan SPPI; dan
- (iii) aset keuangan tersebut belum diklasifikasikan sebagai DFVTPL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments (continued)

***Solely payment of principal and interest
("SPPI")***

The contractual cash flows of a financial asset are assessed to determine whether these represent SPPI and interest on the principal amount outstanding, consistent with a basic lending arrangement. This includes an assessment of whether the cash flows primarily reflect consideration for the time value of money and the credit risk of the principal outstanding. Interest may also include consideration for other basic lending risks and costs.

Amortised cost

A financial asset is subsequently measured at amortised cost using the EIR method where:

- (i) *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- (ii) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that meet the SPPI requirements; and*
- (iii) *the financial asset has not been designated as FVTPL ("DFVTPL").*

Interest income is determined in accordance with the EIR method and recognised as part of interest income.

All financial assets held with Macquarie group entities are held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that meet the SPPI requirements. Hence, these are measured at amortised cost.

Financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposit, account receivable securities broker dealer, other receivables, intangible asset and other assets.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

A financial asset is subsequently measured at FVOCI if the following conditions are met:

- (i) *the financial asset is held within a business model whose objective is to both collect contractual cash flows and to sell the financial asset;*
- (ii) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that meet the SPPI requirements; and*
- (iii) *the financial asset has not been classified as DFVTPL.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
(lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar diakui di OCI, kecuali bunga, (yang diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga), ECL, (yang diakui dalam kredit dan beban penurunan nilai/(pembalikan) pendapatan dan beban operasional lainnya, dan keuntungan selisih kurs dan kerugian, yang diakui dalam pendapatan perdagangan bersih. Ketika aset keuangan utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari OCI ke pendapatan investasi sehubungan dengan investasi keuangan utang dan pinjaman kepada entitas asosiasi, atau ke pendapatan dan beban lain sebagai bagian dari pendapatan/beban operasional bersih lainnya untuk semua aset keuangan lainnya.

Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Untuk keperluan laporan keuangan Perusahaan, klasifikasi FVTPL terdiri dari:

- aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan secara aktif ("HFT"). Klasifikasi ini mencakup semua aset keuangan derivatif, kecuali yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan diklasifikasikan sebagai FVTPL;
- aset keuangan dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengelola aset keuangan berdasarkan nilai wajar untuk merealisasikan keuntungan dan kerugian, bertentangan dengan model bisnis di mana tujuannya adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, (FVTPL);
- aset keuangan yang gagal dalam tes SSPI (FVTPL);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Subsequent changes in fair value are recognised in OCI, with the exception of interest, (which is recognised as part of interest income), ECL (which is recognised in credit and other impairment charges/(reversal) in other operating income and charges, and foreign exchange gains and losses, which are recognised in net trading income. When debt financial assets classified as at FVOCI are de-recognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from OCI to investment income in respect of debt financial investments and loans to associates, or to other income and charges as part of net operating income/(charges) for all other financial assets.

Fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets that do not meet the criteria to be measured at amortised cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

For the purposes of the Company's financial statements, the FVTPL classification consist of the following:

- financial assets that are held for active trading ("HFT"). This classification includes all derivative financial assets, except those that are designated as hedging instruments in qualifying hedge relationships and are classified as FVTPL;
- financial assets in a business model whose objective is achieved by managing the financial assets on a fair value basis in order to realise gains and losses as opposed to a business model in which the objective is to collect contractual cash flows, (FVTPL);
- financial assets that fail the SSPI test (FVTPL);

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Untuk keperluan laporan keuangan Perusahaan, klasifikasi FVTPL terdiri dari: (lanjutan)

- aset keuangan yang telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi untuk menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi (DFVTPL).

Perubahan nilai wajar instrumen HFT diakui pada pendapatan perdagangan bersih. Perubahan nilai wajar aset keuangan DFVTPL dan FVTPL diakui sebagai pendapatan investasi sebagai bagian dari pendapatan dan beban lainnya pada laporan laba rugi.

Jika dapat diterapkan, komponen bunga dari aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan bunga.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali jika kewajiban keuangan tersebut HFT atau telah ditetapkan untuk diukur pada FVTPL (DFVTPL). Liabilitas keuangan dapat berupa DFVTPL jika:

- penunjukan seperti itu menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang seharusnya terjadi.
- sekelompok liabilitas keuangan, atau aset keuangan dan liabilitas keuangan, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- liabilitas mengandung derivatif melekat yang harus dipisahkan dan dicatat pada nilai wajar.

Semua liabilitas keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai HFT, kecuali yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan diklasifikasikan sebagai FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Fair value through profit or loss (continued)

For the purposes of the Company's financial statements, the FVTPL classification consist of the following: (continued)

- financial assets that have been designated to be measured at fair value through profit or loss to eliminate or significantly reduce an accounting mismatch (DFVTPL).

Changes in the fair value of HFT instruments are recognised in net trading income. Changes in the fair value of financial assets that are DFVTPL and FVTPL are recognised as part of other income and charges in the income statement.

Where applicable, the interest component of these financial assets is recognised as interest income.

Financial liabilities

Financial liabilities are subsequently measured at amortised cost unless they are either HFT or have been designated to be measured at FVTPL (DFVTPL). A financial liability may be DFVTPL if:

- such a designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise have arisen.
- group of financial liabilities, or financial assets and financial liabilities, is managed and its performance is evaluated on a fair value basis.
- the liability contains embedded derivatives which must otherwise be separated and carried at fair value.

All derivative financial liabilities are classified as HFT, except those that are designated as hedging instruments in qualifying hedge relationships and are classified as FVTPL.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diakui pada pendapatan dan beban lain-lain sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasional lainnya bersih kecuali untuk liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai HFT diakui pada pendapatan/beban lain-lain. Jika dimungkinkan, komponen bunga dari liabilitas keuangan ini diakui sebagai bunga dan beban serupa.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan utang jika dan hanya jika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah. Aset keuangan yang direklasifikasi selanjutnya diukur berdasarkan kategori pengukuran baru dari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan setelah pengakuan awal.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang tersebut dan apakah ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset keuangan dan menyelesaikan liabilitas keuangan secara bersamaan.

Penurunan nilai

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL")

Persyaratan ECL berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain yang bukan DFVTPL.

Perusahaan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur ECL berdasarkan perubahan risiko kredit yang mendasari aset keuangan dan mencakup informasi masa depan ("FLI").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Changes in the fair value of financial liabilities that are measured at fair value are recognised in other income and charges as part of net other operating income/(charges) except for financial liabilities that are classified as HFT is recognised in other income/expense. Where applicable, the interest component of these financial liabilities is recognised as interest and similar expense.

Reclassification of financial instruments

The Company reclassifies debt financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. Financial assets that are reclassified are subsequently measured based on the financial instrument's new measurement category. The Company does not reclassify financial liabilities after initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a current legally enforceable right to offset the amounts and either there is an intention to settle on a net basis, or realise the financial assets and settle the financial liabilities simultaneously.

Impairment

Expected credit losses ("ECL")

The ECL requirements apply to financial assets measured at amortised cost or FVOCI, cash and cash equivalents, time deposits, account receivable securities broker dealer, other receivable, and other asset that are not DFVTPL.

The Company applies a three-stage approach to measuring the ECL based on changes in the financial asset's underlying credit risk and includes forward looking information ("FLI").

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Perhitungan ECL membutuhkan pertimbangan dan pilihan input, estimasi dan asumsi. Hasil dalam periode keuangan berikutnya yang berbeda dari asumsi dan estimasi manajemen dapat mengakibatkan perubahan waktu dan jumlah ECL yang akan diakui.

Beban/(pembalikan) ECL diakui dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

ECL ditentukan dengan mengacu pada tahapan berikut:

(i) Tahap I - ECL 12 bulan

Pada pengakuan awal, dan untuk aset keuangan yang tidak mengalami peningkatan signifikan dalam risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal, ECL ditentukan berdasarkan probabilitas gagal bayar ("PD") selama 12 bulan ke depan dan kerugian seumur hidup yang terkait dengan PD tersebut, disesuaikan dengan FLI. Tahap I juga termasuk aset keuangan di mana risiko kredit telah membaik dan telah direklasifikasi dari Tahap II.

(ii) Tahap II - Tidak mengalami penurunan nilai kredit

Apabila ada SICR yang terjadi sejak pengakuan awal, ECL ditentukan dengan mengacu pada PD sepanjang umur aset keuangan dan kerugian sepanjang umur yang terkait dengan PD tersebut, disesuaikan dengan FLI. Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan apakah telah terjadi SICR sejak pengakuan awal berdasarkan informasi kualitatif, kuantitatif, dan wajar serta dapat didukung yang mencakup FLI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

The calculation of ECL requires judgement and the choice of inputs, estimates and assumptions. Outcomes within the next financial period that are different from management's assumptions and estimates could result in changes to the timing and amount of ECL to be recognised.

ECL charges/(reversal) is recognised in income statement as "allowance for impairment losses".

The ECL is determined with reference to the following stages:

(i) Stage I - 12 month ECL

At initial recognition, and for financial assets for which there has not been a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, ECL is determined based on the probability of default ("PD") over the next 12 months and the lifetime losses associated with such PD, adjusted for FLI. Stage I also includes financial assets where the credit risk has improved and has been reclassified from stage II.

(ii) Stage II - Not credit-impaired

When there has been a SICR since initial recognition, the ECL is determined with reference to the financial asset's lifetime PD and the lifetime losses associated with that PD, adjusted for FLI. The Company exercises judgement in determining whether there has been a SICR since initial recognition based on qualitative, quantitative, and reasonable and supportable information that includes FLI.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

ECL ditentukan dengan mengacu pada tahapan berikut: (lanjutan)

- (ii) Tahap II - Tidak mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)

Ambang batas SICR, yang memerlukan penilaian, digunakan untuk menentukan apakah risiko kredit suatu eksposur telah meningkat secara signifikan. Metodologi SICR didasarkan pada pendekatan relatif yang mempertimbangkan perubahan risiko kredit eksposur yang mendasarinya sejak awal. Hal ini dapat mengakibatkan eksposur yang diklasifikasikan pada tahap II memiliki kualitas kredit yang lebih tinggi daripada eksposur lainnya yang diklasifikasikan sebagai tahap I. Oleh karena itu, meskipun peningkatan kuantum eksposur tahap II akan menunjukkan peningkatan risiko kredit, hal tersebut tidak selalu berarti bahwa aset tersebut memiliki kualitas kredit yang lebih rendah.

Penggunaan kriteria alternatif dapat mengakibatkan perubahan signifikan pada waktu dan jumlah ECL yang akan diakui. ECL seumur hidup umumnya ditentukan berdasarkan jatuh tempo kontraktual dari aset keuangan.

- (iii) Tahap III - Mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika aset tersebut ditentukan mengalami penurunan nilai kredit. Ini termasuk eksposur yang setidaknya 90 hari lewat jatuh tempo dan di mana obligor tidak mungkin membayar tanpa syarat terhadap agunan yang tersedia.

ECL untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit umumnya diukur sebagai perbedaan antara arus kas kontraktual dan perkiraan arus kas dari eksposur individual, yang didiskontokan menggunakan EIR untuk eksposur tersebut. Untuk eksposur dengan penurunan nilai kredit yang dimodelkan secara kolektif untuk portofolio eksposur, ECL diukur sebagai produk dari PD seumur hidup, *loss given default* ("LGD"), dan *exposure at default* ("EAD"), disesuaikan dengan FLI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

Impairment (continued)

Expected credit losses (ECL) (continued)

The ECL is determined with reference to the following stages: (continued)

- (ii) *Stage II - Not credit-impaired* (continued)

SICR thresholds, which require judgement, are used to determine whether an exposure's credit risk has increased significantly. The SICR methodology is based on a relative approach which considers changes in an underlying exposures' credit risk since origination. This may result in exposures being classified in stage II that are of a higher credit quality than other exposures that are classified as stage I. Accordingly, while increases in the quantum of stage II exposures will suggest an increase in credit risk, it should not necessarily be inferred that the assets are of a lower credit quality.

Use of alternative criteria could result in significant changes to the timing and amount of ECL to be recognised. Lifetime ECL is generally determined based upon the contractual maturity of the financial asset.

- (iii) *Stage III - Credit impaired*

Financial assets are classified as stage 3 where they are determined to be credit impaired. This includes exposures that are at least 90 days past due and where the obligor is unlikely to pay without recourse against available collateral.

The ECL for credit impaired financial assets is generally measured as the difference between the contractual and expected cash flows from the individual exposure, discounted using the EIR for that exposure. For credit-impaired exposures that are modelled collectively for portfolios of exposures, ECL is measured as the product of the lifetime PD, the loss given default ("LGD") and the exposure at default ("EAD"), adjusted for FLI.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Input model

Input model utama yang digunakan dalam mengukur ECL meliputi:

- *Exposure at default*: EAD mewakili perkiraan eksposur jika terjadi *default*. Untuk internal, ini didasarkan pada saldo bersih untuk tiap *counterparty* dalam pembukuan.
- *Probability of default*: Portofolio PD adalah fungsi dari jenis industri, peringkat kredit internal, dan matriks transisi yang digunakan untuk menentukan titik waktu estimasi PD. Estimasi PD juga disesuaikan dengan FLI. Untuk internal, hal ini didasarkan pada nilai peringkat yang ditetapkan secara internal dari masing-masing entitas dan jika tidak diberi peringkat, didasarkan pada nilai peringkat kredit terendah yang ada. Ini dinilai dan berpotensi disesuaikan setiap tahun.
- *Loss given default*: LGD yang terkait dengan PD yang digunakan adalah besarnya ECL dalam peristiwa *default*. LGD diperkirakan menggunakan tingkat kerugian historis dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan untuk eksposur atau portofolio individu. Untuk internal, ini didasarkan pada LGD default tergantung pada apakah *counterparty* adalah bank atau non-bank.

Metode penentuan peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR")

Perusahaan secara berkala menilai eksposur untuk menentukan apakah telah terjadi SICR, yang dapat dibuktikan dengan faktor kualitatif atau kuantitatif. Faktor kualitatif termasuk, namun tidak terbatas pada perubahan material di peringkat kredit internal atau apakah suatu eksposur telah diidentifikasi dan ditempatkan di *CreditWatch*, suatu mekanisme pemantauan kredit internal yang diawasi oleh komite manajemen komite *CreditWatch* untuk memantau secara ketat eksposur yang menunjukkan tanda-tanda tekanan. Semua eksposur di *CreditWatch* diklasifikasikan sebagai tahap II atau, jika gagal bayar, sebagai tahap III.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Financial instruments (continued)

Model inputs

The key model inputs used in measuring the ECL include:

- *Exposure at default*: The EAD represents the estimated exposure in the event of a default. For internals, this is based on net balance of each counterparty in the books of accounts.
- *Probability of default*: Portfolio PDs are a function of industry type, internal credit ratings and transition matrices used to determine a point in time PD estimate. PD estimates are also adjusted for FLI. For internals, this is based on internally assigned rating grades of each entity and if not rated, this is based on the lowest existing credit rating grade. This is assessed and potentially adjusted on annual basis.
- *Loss given default*: The LGD associated with PD used is the magnitude of the ECL in a default event. The LGD is estimated using historical loss rates considering relevant factors for individual exposures or portfolios. For internals this is based on default LGD depending upon whether the counterparty is bank or non bank entity.

Method of determining significant increase in credit risk ("SICR")

The Company periodically assesses exposures to determine whether there has been a SICR, which may be evidenced by either qualitative or quantitative factors. Qualitative factors include, but are not be limited to material change in internal credit rating, or whether an exposure has been identified and placed on *CreditWatch*, an internal credit, monitoring mechanism supervised by the credit watch management committee to closely monitor exposures showing signs of stress. All exposures on *CreditWatch* are classified as stage II or, if defaulted, as stage III.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Input model (lanjutan)

Metode penentuan peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") (lanjutan)

Ambang batas SICR, yang memerlukan pertimbangan, digunakan untuk menentukan apakah risiko kredit suatu eksposur telah meningkat secara signifikan. Metodologi SICR didasarkan pada pendekatan relatif yang mempertimbangkan perubahan risiko kredit eksposur yang mendasarinya sejak awal. Hal ini dapat mengakibatkan eksposur yang diklasifikasikan pada tahap II memiliki kualitas kredit yang lebih tinggi daripada eksposur lainnya yang diklasifikasikan sebagai tahap I. Oleh karena itu, meskipun peningkatan kuantum eksposur tahap II akan menunjukkan peningkatan risiko kredit, hal tersebut tidak harus selalu disimpulkan bahwa aset tersebut memiliki kualitas kredit yang lebih rendah.

Penurunan nilai aset tetap dan aset hak pakai

Untuk aset tetap dan aset ROU, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam beban penurunan nilai lainnya sebagai bagian dari pendapatan/beban operasional lainnya bersih dalam laporan laba rugi sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah di mana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi secara terpisah yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain (unit penghasil kas).

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap Perusahaan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Model inputs (continued)

Method of determining significant increase in credit risk ("SICR") (continued)

SICR thresholds, which require judgement, are used to determine whether an exposures' credit risk has increased significantly. The SICR methodology is based on a relative approach which considers changes in an underlying exposures' credit risk since origination. This may result in exposures being classified in stage II that are of a higher credit quality than other exposures that are classified as stage I. Accordingly, while increases in the quantum of stage II exposures will suggest an increase in credit risk, it should not necessarily be inferred that the assets are of a lower credit quality.

Impairment on fixed assets and right-of-use assets

For fixed assets and ROU assets, an assessment is made at each reporting date for indications of impairment.

Impairment losses are recognised in other impairment charges as part of net other operating income/charges in the income statement for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units).

d. *Transactions with related parties*

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Parties Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to the Company as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related with the Company if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Company;*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan Perusahaan jika orang tersebut: (lanjutan)
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - iii. personal manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); dan
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties
(continued)

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Parties Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to the Company as follow: (continued)

- a. *A person or a close member of that person's family is related with the Company if that person: (continued)*
 - ii. *has significant influence over the Company; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the Company or a parent Company;*
- b. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the Company are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 28.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan sebagai mata uang utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah (mata uang pelaporan), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Pada saat pengakuan awal, transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs *spot* antara mata uang fungsional dan mata uang asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan:

- aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar penutupan;
- pos-pos non-moneter (termasuk ekuitas) diukur dengan harga perolehan dengan mata uang asing yang tetap dijabarkan menggunakan kurs *spot* pada tanggal transaksi; dan
- pos-pos non moneter yang diukur dengan nilai wajar dengan mata uang asing, dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal pengukuran nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi atau penjabaran pos-pos moneter, atau pos-pos non moneter yang diukur dengan nilai wajar, diakui di pendapatan/beban lain-lain.

Berikut ini adalah kurs yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023:

	<u>31 Des/Dec 2023</u>	<u>31 Mar/Mar 2023</u>
Dolar Amerika Serikat	15,424	14,952
Dolar Australia	10,519	9,991
Dolar Singapura	11,682	11,236

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currencies

Functional and presentation currency

The functional currency of the Company is determined as the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The Company's financial statements are presented in Rupiah (the presentation currency) which is also the Company's functional currency.

Transactions and balances

At initial recognition, a foreign currency transaction is translated into the Company's functional currency using the spot exchange rates between the functional currency and the foreign currency at the date of the transaction. At the end of each reporting period:

- foreign currency monetary assets and liabilities are translated using the closing exchange rate.
- non-monetary items (including equity) measured in terms of historical cost in a foreign currency remain translated using the spot exchange rate at the date of the transaction; and
- non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date that the fair value was measured.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement or translation of monetary items, or non-monetary items measured at fair value are recognised in other income/expense.

Below are exchange rates which have been used for translating foreign currencies into Rupiah at 31 December 2023 and 31 March 2023:

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held on call with banks and other short term highly liquid investments with contractual maturities of three months or less and not placed as collateral or being restricted.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Portofolio efek

Portofolio efek merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, saham dinilai berdasarkan nilai wajar yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada hari perdagangan terakhir pada tanggal pelaporan.

Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar atas surat berharga yang diperdagangkan baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut.

h. Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek

Piutang disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang dari dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari transaksi perdagangan efek disajikan secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama (*net settlement*).

Piutang dari dan utang kepada nasabah disajikan secara bruto (*gross*) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/ SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" tertanggal 13 Oktober 2021.

Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek merupakan piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi, sementara utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Marketable securities

Marketable securities represent shares which are classified as trading and listed on the Indonesia Stock Exchange.

At each reporting date, shares are stated at fair value which are obtained from quoted market prices listed on the Indonesia Stock Exchange at the last bourse day as of the reporting date.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading marketable securities are included in profit or loss in the period in which they arise.

h. Account receivable and payable securities broker dealer

Receivables are recorded net of an allowance for impairment losses, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Amounts due from and due to the Indonesian Clearing and Guarantee Institution arising from the stock brokerage transactions are presented at net basis for settlement with the same day maturity day (*net settlement*).

Receivables from and payables to customers were presented on a gross basis in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Circular Letter of Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Companies" dated 13 October 2021.

Account receivable and payable securities broker dealer represent amounts due from and due to clients arising from share trading transaction. Account receivable is classified as amortised cost, whilst account payable is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari penyertaan pada bursa efek merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan keanggotaan bursa dan penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

j. Aset tetap dan Aset hak guna

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan historis (termasuk biaya pinjaman) dikurangi akumulasi penyusutan dan jika ada, akumulasi kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai aset tetap ditinjau untuk tiap tanggal pelaporan.

Aset hak guna awalnya diukur sebesar harga perolehan dan meliputi nilai yang berhubungan dengan nilai yang diakui untuk liabilitas sewa pada saat pengakuan awal bersama dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan sewa (dikurangi dengan insentif sewa yang diterima), biaya langsung dan biaya restorasi. Selanjutnya disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan jika ada, kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya-biaya kemudian termasuk di dalam nilai tercatat aset tetap atau diakui sebagai aset terpisah, hanya jika dimungkinkan bahwa keuntungan ekonomi di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur dengan wajar. Nilai tercatat dari bagian yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan rugi laba selama periode pembukuan di mana terjadinya.

Aset hak guna disusutkan menggunakan basis garis lurus sesuai dengan masa manfaat aset tersebut dan masa sewa. Penyusutan adalah proses untuk mengalokasikan perbedaan antara harga perolehan dan nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya. Jika nilai sisa melebihi nilai tercatat, tidak ada penyusutan yang dibebankan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Intangible asset

Intangible asset represent of Investment in stock exchange (PT Indonesia Stock Exchange), a requirement to list in the bourse, and investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

j. Fixed assets and Right-of-use assets

Fixed assets are stated at historical cost (which includes directly attributable borrowing cost) less, accumulated depreciation and where applicable accumulated impairment losses. Fixed assets are reviewed for impairment at each reporting date.

Right-of-use ("ROU") assets are initially measured at cost and comprises the amount that corresponds to the amount recognised for the lease liability on initial recognition together with any lease payments made at or before the commencement date (less any lease incentives received), initial direct costs and restoration-related costs. Subsequently, it is stated at historical cost less accumulated depreciation and, where applicable, impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

Subsequent costs are included in the property and equipment's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

An ROU asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of the asset's useful life and the lease term. Depreciation is the process to allocate the difference between cost and residual values over the estimated useful life. Where the residual value exceeds the carrying value, no depreciation is charged.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Aset tetap dan Aset hak guna (lanjutan)

**j. Fixed assets and Right-of use assets
(continued)**

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

Depreciation on fixed asset is calculated on straight-line basis as follows:

	Tahun/ Years	
Peralatan komputer	3	<i>Computer equipment</i>
Peralatan komunikasi	3	<i>Communication equipment</i>
Perabotan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicles.</i>
Partisi dan interior	*)	<i>Leasehold improvements</i>
Aset hak guna - properti	3 - 4	<i>Right-of-use assets - property</i>

^{*)} Sesuai dengan periode sewa kantor atau 5 tahun, mana yang lebih pendek

Based on the shorter of office lease period or 5 years ^{)}*

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan ditinjau setiap tahun dan dinilai kembali sesuai perkembangan komersial dan teknologi.

Useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed annually and reassessed in light of commercial and technological developments.

Keuntungan dan kerugian dari aset yang tidak digunakan ditentukan dengan membandingkan nilai jual dengan nilai tercatat aset tersebut dan diakui di laporan rugi laba sebagai bagian dari pendapatan atau beban lain-lain.

Gain and loss on disposal are determined by comparing proceeds with the asset's carrying amount and are recognised in the income statement as part of other operating income and expense.

Biaya penyusutan sehubungan dengan sewa gedung disajikan sebagai bagian dari 'sewa kantor'. Perusahaan tidak mengakui aset hak guna untuk jangka pendek atau sewa dengan nilai rendah, namun biaya akan diakui sepanjang masa sewa sebagai bagian dari "beban usaha".

The depreciation charge relating to corporate building leases is presented as part of 'office rental'. The Company does not recognise a ROU asset for short term or low value leases, instead the expense is recognised over the lease term as appropriate as part of "operating expenses".

k. Leasehold asset retirement obligation

k. Leasehold asset retirement obligation

Leasehold asset retirement obligation dicatat sebesar estimasi nilai awal kewajiban *leasehold asset retirement obligation* dihitung menggunakan metode nilai kini, dan diamortisasi selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Leasehold asset retirement obligation is stated at estimated initial amount of leasehold asset retirement obligation calculated using present value method and amortised over the lease period using the straight-line method.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Pada tanggal permulaan atau penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan pertimbangan di dalam kontrak untuk setiap komponen sewa, kecuali pilihan dilakukan untuk menghitung komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Perusahaan melakukan sewa atas gedung kantor, di mana kontrak dilakukan untuk periode tetap dan bisa mengandung pilihan perpanjangan kontrak. Sewa diakui sebagai aset hak guna (sebagaimana dijelaskan di Catatan j aset tetap dan aset hak guna) dan liabilitas yang berhubungan pada tanggal permulaan, sebagai tanggal di mana sewa dapat digunakan oleh Perusahaan.

Utang sewa

Utang sewa awalnya diukur dengan nilai kini dari pembayaran sewa di masa mendatang, pada tanggal permulaan, didiskonto menggunakan tingkat bunga implisit (atau menggunakan tingkat bunga pinjaman jika tidak dapat ditentukan). Pembayaran sewa dialokasikan diantara nilai pokok dan biaya bunga. Biaya bunga, kecuali dikapitalisasi pada aset kualifikasi di mana tidak diukur dengan nilai wajar, diakui sebagai bagian dari 'pendapatan/beban lain-lain di laporan laba rugi sepanjang masa sewa pada saldo liabilitas sewa untuk tiap periode. Pembayaran variabel sewa yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui di "beban usaha lain-lain" di laporan laba rugi di periode di mana terjadi atau kondisi yang menyebabkan pembayaran tersebut terjadi.

Utang sewa diukur kembali jika terdapat perubahan di pembayaran sewa di masa mendatang yang timbul dari perubahan periode sewa, penilaian terhadap pilihan untuk membeli aset tersebut, tingkat indeks, atau perubahan di perkiraan nilai liabilitas di bawah nilai sisa yang dijamin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. At inception or on reassessment of a contract that contains a lease, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component unless an election is made to account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company leases office premises, for which contracts are typically entered into for fixed periods and may include extension options. Leases are recognised as an ROU asset (as explained in Note j fixed assets and right-of use assets) and a corresponding liability at the commencement date, being the date, the leased asset is available for use by the Company.

Lease liability

Lease liabilities are initially measured at the present value of the future lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease (or if that rate cannot be readily determined, the lessee's incremental borrowing rate). Lease payments are allocated between principal and interest expense. Interest expense is, unless capitalised on a qualifying asset which is not measured at fair value, recognised as part of 'interest and similar expense' in the statement of profit or loss over the lease period on the remaining lease liability balance for each period. Any variable lease payments not included in the measurement of the lease liability is also recognised in "other operating expenses" in the income statement in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in lease term, an assessment of an option to purchase the underlying asset, an index or rate, or a change in the estimated amount payable under a residual value guarantee.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Utang sewa (lanjutan)

Pada saat utang sewa diukur kembali, penyesuaian yang berhubungan dibuat di nilai tercatat dari aset hak guna, atau di laporan rugi laba, di mana nilai tercatat dari aset hak guna sudah berkurang menjadi nol.

Penyajian

Perusahaan menyajikan aset hak guna di 'Aset hak guna' (lihat Catatan 11) dan utang sewa (lihat Catatan 19) di laporan posisi keuangan.

m. Liabilitas imbalan pasca kerja

(1) Imbalan kerja jangka pendek

Kewajiban imbalan kerja diakui oleh Perusahaan yang mempunyai kewajiban kepada karyawannya. Umumnya, hal ini konsisten dengan kedudukan hukum semua pihak di dalam kontrak kerja.

Perusahaan mengakui liabilitas dan beban untuk remunerasi bonus yang dibayar secara kas dengan mengacu ke periode prestasi yang berhubungan dengan remunerasi bonus tersebut.

(2) Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Selain imbalan pensiun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, Perusahaan juga memiliki program pensiun iuran pasti sesuai dengan kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan untuk karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Program pensiun ini didanai melalui pembayaran berkala kepada pengelola dana pensiun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Lease liability (continued)

When the lease liability is remeasured, a corresponding adjustment is made to the carrying value of the ROU asset, or, in the income statement, where the carrying value of the ROU asset has been reduced to zero.

Presentation

The Company presents ROU assets in 'right-of-use assets' (refer Note 11) and lease liabilities (refer Note 19) in the statement of financial position.

m. Post-employment benefits obligation

(1) Short term employee benefits

A liability for employee benefits is recognised by the Company that has the obligation to the employee. Generally, this is consistent with the legal position of the parties to the employment contract.

The Company recognizes a liability and an expense for profit share remuneration to be paid in cash with reference to the performance period to which the profit share relates.

(2) Long-term and post-employment benefits

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Beside the pension benefits in accordance with the Labor Law, the Company also has a defined contribution pension scheme in accordance with the Company's policy for qualified permanent employees. The scheme is funded through periodical payments to a trustee-administered fund.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

**(2) Imbalan kerja jangka panjang dan
imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Imbalan yang dibayarkan kepada karyawan adalah sebesar imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan. Perusahaan telah memenuhi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan UU Cipta Kerja yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**m. Post-employment benefits obligation
(continued)**

**(2) Long-term and post-employment
benefits (continued)**

The benefits paid to employees are the total of pension benefits in accordance with Labor Law and the defined contribution plan. The Company has fulfilled the obligation for post-employment benefits based on the applicable Job Creation Law.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in currency in which the benefits will be paid, and with terms to maturity approximately the same with the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service cost is recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

(3) Pembayaran berbasis saham

Perusahaan berpartisipasi di dalam program kompensasi berbasis saham yang dioperasikan oleh perusahaan induk akhir, Macquarie Group Limited ("MGL") yang disebut *Macquarie Group Employee Retained Equity Plan* ("MEREP"). Perusahaan mengakui aset dibayar dimuka pada tanggal pemberian (*grant date*), di mana MGL diberikan penggantian dimuka. Jumlah ini dicatat sebagai beban selama periode *vesting*. MGL mencatat kenaikan ekuitas untuk penyelesaian dengan saham yang diberikan kepada karyawan. Penghargaan diukur pada tanggal pemberian (*grant date*) berdasarkan nilai wajarnya dan menggunakan jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*.

n. Pengakuan pendapatan

(1) Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Untuk transaksi dengan nasabah domestik, pendapatan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi sesuai dengan syarat kontrak/perjanjian.

Untuk transaksi dengan nasabah internasional yang dirujuk Macquarie Securities Australia Limited, pendapatan komisi diakui pada tingkat yang telah disepakati kedua belah pihak, dengan batas bawah sebesar 10% kenaikan harga dari biaya proporsional yang dikeluarkan. Laba dan rugi atas penjualan portofolio efek diakui pada tanggal terjadinya.

(2) Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

Perusahaan memperoleh pendapatan melalui perannya sebagai penasihat transaksi korporasi serta melalui perannya sebagai manajer dan penjamin emisi ekuitas dan penerbitan utang. Pendapatan dari pengaturan ini diakui pada suatu waktu, ketika pelanggan telah menerima manfaat jasa sehingga kewajiban pelaksanaannya terpenuhi. Untuk layanan konsultasi, hal ini biasanya dilakukan pada saat penutupan transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. *Post-employment benefits obligation* (continued)

(3) *Share based payments*

The Company participates in its ultimate parent company, Macquarie Group Limited ("MGL") share based compensation plans, being the Macquarie Group Employee Retained Equity Plan ("MEREP"). The Company recognises a prepaid asset at grant date for these awards, since MGL is reimbursed in advance. This amount is recognised as an expense over the respective vesting periods. MGL recognises a corresponding increase in equity for the equity settled awards granted to employees. The awards are measured at the grant date based on their fair value and using the number of equity instruments expected to vest.

n. *Revenue recognition*

(1) *Brokerage commissions*

For transactions with domestic clients, brokerage commissions are recognised on the trading date of the transactions in accordance with the term of the contract/agreement.

For transactions with international clients referred by Macquarie Securities Australia Limited, brokerage commissions are recognised at agreed rate from both parties, with floor of 10% markup on proportional costs disbursed. Gains and losses on the sale of marketable securities are recognised on the transaction date.

(2) *Underwriting income*

The Company earns revenue through its role as advisor on corporate transactions as well as through its role as manager and underwriter of equity and debt issuances. The revenue from these arrangements is recognised at a point in time, when it has been established that the customer has received the benefit of the service such that the performance obligation is satisfied. For advisory services this is typically at the time of closing the transaction.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

(2) Pendapatan kegiatan penjaminan
emisi efek (lanjutan)

Jika mandat berisi hak untuk menagih setelah mencapai pencapaian tertentu, Perusahaan menilai apakah layanan tertentu telah dialihkan pada pencapaian tersebut dan dengan demikian mengakui pendapatan. Jika tidak, pengakuan imbalan akan ditangguhkan hingga kewajiban pelaksanaan selesai.

(3) Pendapatan dividen dan bunga -
bersih

Pendapatan dividen diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran. Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

o. Beban

Beban dicatat di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

p. Beban manajemen dan pemulihan biaya

Beban manajemen dan pemulihan biaya dibebankan kepada Perusahaan sesuai dengan jasa yang diberikan oleh entitas Grup Macquarie lainnya sesuai dengan pengaturan *cost sharing* yang telah disetujui. Beban tersebut diakui di laporan laba rugi ketika jasa diterima sesuai dengan metodologi pemulihan standar atau sesuai dengan pengaturan biaya yang diterapkan oleh entitas penyedia jasa.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Revenue recognition (continued)

(2) Underwriting income (continued)

Where mandates contain rights to invoice upon reaching certain milestones, the Company assesses whether distinct services have been transferred at these milestones and accordingly recognises revenue. If not, the fee recognition will be deferred until such time as the performance obligation has been completed.

(3) Dividend and interest income - net

Dividend income is recognised when the right to receive the payment is established. Interest income is recognised when earned on an accrual basis.

o. Expenses

Expenses are recognised in the statement of profit or loss as and when the provision of services is received.

p. Management fees and cost recoveries

Management fees and cost recoveries are charged to the Company in respect of services provided by other Macquarie Group entities as per the agreed cost sharing arrangement. Such expenses are recognised in the statement of profit or loss as and when the provision of services is received in accordance with the standard recovery methodology or as per the cost arrangement applied by the servicing entity.

q. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the income statements, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung dengan basis hukum pajak Indonesia yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pendekatan neraca terhadap akuntansi dampak pajak telah diadopsi di mana beban pajak tahun berjalan adalah utang pajak di penghasilan kena pajak tahun berjalan, disesuaikan dengan perubahan di aset dan utang pajak tangguhan yang berhubungan dengan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan dan rugi pajak yang belum digunakan.

Aset pajak tangguhan diakui ketika perbedaan temporer timbul antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya yang memberikan dampak keuntungan pajak di masa mendatang, atau pada saat keuntungan timbul karena rugi fiskal yang belum digunakan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan atau dengan rugi fiskal. Utang pajak tangguhan diakui ketika perbedaan temporer akan meningkatkan pajak terhutang di masa yang akan datang. Aset dan utang pajak tangguhan diakui dengan tarif pajak yang diharapkan diterapkan ketika aset dapat diterima atau utang diselesaikan berdasar hukum pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

The current tax charge is calculated on the basis of Indonesian tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates position taken in tax returns with respects to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to tax authorities.

The balance sheet approach to tax effect accounting has been adopted whereby the income tax expense for the financial year is the tax payable on the current year's taxable income adjusted for changes in deferred tax assets and liabilities attributable to temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements and unused tax losses.

Deferred tax assets are recognised when temporary differences arise between the tax bases of assets and liabilities and their respective carrying amounts which give rise to a future tax benefit, or when a benefit arises due to unused tax losses. Deferred tax assets are only recognised to the extent that it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences or tax losses. Deferred tax liabilities are recognised when such temporary differences will give rise to taxable amounts being payable in future periods. Deferred tax assets and liabilities are recognised at the tax rates expected to apply when the assets are recovered or the liabilities are settled under enacted or substantively enacted tax law.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Saling hapus aset dan utang pajak tangguhan dilakukan apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan utang pajak kini dan apabila saldo pajak tangguhan berhubungan dengan otoritas pajak yang sama. Saling hapus aset dan utang pajak kini dilakukan apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan utang secara bersamaan. Saldo pajak kini dan tangguhan yang berhubungan dengan ekuitas diakui secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan pertimbangan untuk menentukan apakah aset pajak tangguhan, khususnya berhubungan dengan rugi fiskal. Faktor-faktor yang dipertimbangkan umumnya meliputi apakah keuntungan secara pajak di masa datang diharapkan mencukupi untuk pemanfaatan aset pajak tangguhan.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis normal di mana perlakuan pajak penghasilan membutuhkan pertimbangan. Perusahaan melakukan estimasi atas utang pajak berdasarkan pemahaman terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

r. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor pada saat periode pelaporan.

s. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode di mana dividen telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai modal saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset and an intention to either settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. Current and deferred taxes balances attributable to amounts recognised directly in equity are recognised directly in equity.

The Company exercises judgement in determining whether deferred tax assets, particularly in relation to tax losses, are probably of recovery. Factors considered mainly include whether future taxable profits are expected to be sufficient to allow recovery of deferred tax assets.

The Company undertakes transactions in the ordinary course of business where the income tax treatment requires the exercise of judgement. The Company estimates its tax liability based on its understanding of the tax law.

r. Basic earnings per share

The basic earnings per share figure is computed by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid at the reporting period.

s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividend is approved by Board of Directors and Board of Commissioners.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as share capital.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK membutuhkan estimasi pertimbangan akuntansi. Dan juga membutuhkan pertimbangan manajemen untuk mempertimbangkan proses dalam menerapkan standar akuntansi.

Catatan atas laporan keuangan menentukan area yang membutuhkan pertimbangan atau kompleksitas tingkat tinggi, atau area di mana terdapat asumsi-asumsi penting untuk Perusahaan dan laporan keuangan sebagaimana di bawah ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah wajar. Hasil aktual di masa mendatang dapat berbeda dari yang dilaporkan dan dengan demikian wajar terjadi, dengan basis pengetahuan yang ada, bahwa hasil tahun depan yang berbeda dari asumsi dan estimasi manajemen dapat membutuhkan penyesuaian di jumlah tercatat dari aset dan kewajiban yang dilaporkan di periode pelaporan mendatang.

Estimasi dan asumsi dievaluasi terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi masuk akal di masa mendatang.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perpajakan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan keharusan pencadangan atas pajak penghasilan. Ada banyak transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak akhirnya tidak menentu. Di mana jumlah pajak di masa depan berbeda dari jumlah yang sudah dibutuhkan, perbedaan tersebut akan mempengaruhi pencadangan pajak penghasilan dan pajak tangguhan pada tahun itu.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the financial report in compliance with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in the process of applying the accounting policies.

The notes to the financial statements set out areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions are significant to the Company and the financial statements as below.

Management believes that the estimates used in preparing this financial report are reasonable. Actual results in the future may differ from those reported and it is therefore reasonably possible, on the basis of existing knowledge, that outcomes within the next financial year that are different from the management's assumptions and estimates could require an adjustment to the carrying amounts of the reported assets and liabilities in future reporting periods.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including reasonable expectations of future events.

Post-employment benefits obligation

Post-employment benefits obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

Taxation

Judgement is required in determining whether provision for income taxes is required. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the future tax amount of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the year in which such determination is made.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225,806,091	138,867,977	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	81,554,861	192,571,915	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia	<u>1,157,026</u>	<u>2,448,352</u>	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>308,517,978</u>	<u>333,888,244</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Jakarta	46,404,325	36,665,169	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia	<u>933,070</u>	<u>1,240,506</u>	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>47,337,395</u>	<u>37,905,675</u>	
	<u>355,855,373</u>	<u>371,793,919</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta	<u>100,000,000</u>	<u>100,000,000</u>	Standard Chartered Bank, Jakarta
	<u>455,855,373</u>	<u>471,793,919</u>	

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp 155.000.000 (31 Maret 2023: Rp 155.000.000), merupakan uang jaminan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan dalam rangka perdagangan efek tanpa warkat .

The time deposits as of 31 December 2023 of Rp 155,000,000 (31 March 2023: Rp 155,000,000), have been provided as collateral deposits to the Clearing House for scriptless trading purposes.

Suku bunga deposito berjangka per tahun adalah 4,60% - 4,70% (31 Maret 2023: 4,35% - 4,70%).

Annual interest rates of the time deposits was 4.60% - 4.70% (31 March 2023: 4.35% - 4.70%).

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

Seluruh portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari:

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, which consists of the following:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Saham			Shares
Pihak ketiga	<u>73,796</u>	<u>76,526</u>	Third parties

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023 merupakan saham yang tidak dijaminkan.

All marketable securities as of 31 December 2023 and 31 March 2023 are shares which are not placed as collateral.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Perubahan nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan sebesar Rp 4.078 dan Rp 7.454 masing-masing untuk periode Desember 2023 dan Maret 2023, disajikan sebagai "Laba/(rugi) belum terealisasi atas portofolio efek untuk diperdagangkan - bersih" (Catatan 24).

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan bursa per 31 Desember 2023 and 31 Maret 2023.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The changes in fair value of marketable securities held for trading each amounting to Rp 4,078 and Rp 7,454, respectively in December 2023 and March 2023, presented as "Unrealised gains/(losses) on marketable securities held for trading - net" (Note 24).

The fair value of marketable securities held for trading is determined based on market prices listed on the Indonesia Stock Exchange on the last bourse day as of 31 December 2023 and 31 March 2023.

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan saham Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek:

a. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Piutang transaksi bursa	-
Setoran jaminan	46,302,903
Jumlah	<u>46,302,903</u>

b. Piutang nasabah

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak berelasi	
Nasabah kelembagaan	822,608,023
Pihak ketiga	
Nasabah kelembagaan	5,488,113
Jumlah	<u>828,096,136</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang usaha dapat ditagih dalam waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan oleh Perusahaan, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

**7. ACCOUNT RECEIVABLE SECURITIES
BROKER DEALER**

This account represents account receivable arising from the Company's share trading transaction acts as a securities broker and deposits that the Company submitted for securities transactions:

a. Receivable from Clearing and Guarantee Institution

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
	132,610,777	Market transaction receivable
	44,737,826	Security deposit
Jumlah	<u>177,348,603</u>	Total

b. Receivables from customers

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pihak berelasi		Related party
Nasabah kelembagaan	216,790,071	Institutional customers
Pihak ketiga		Third parties
Nasabah kelembagaan	48,867,383	Institutional customers
Jumlah	<u>265,657,454</u>	Total

Refer to Note 28 for details of related parties' transactions and balances.

Management believes all the balances are expected to be recovered within 12 months of the reporting date by the Company, hence no allowance for impairment losses is required.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Pihak berelasi Lain-lain	3,031,017	904,000
Jumlah	<u>3,031,017</u>	<u>904,000</u>
Pihak ketiga Piutang bunga Lain-lain	6,308,422 1,118,905	1,733,589 51,669
Jumlah	<u>7,427,327</u>	<u>1,785,258</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,886)	(1,205)
Jumlah	<u>10,455,458</u>	<u>2,688,053</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
			Related parties Others
Jumlah			Total
			Third parties Interest receivable Others
Jumlah			Total
Deduct: Allowances for impairment losses			
Jumlah			Total

Refer to Note 28 for details of related parties' transactions and balances.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Pihak berelasi Pembayaran dimuka	2,896,374	2,029,192
Pihak ketiga Sewa kantor Bank garansi Asuransi dan lain-lain	93,486 444,269 971,354	93,486 330,555 434,799
	<u>1,509,109</u>	<u>858,840</u>
Jumlah	<u>4,405,483</u>	<u>2,888,032</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
			Related party Advance payment
Jumlah			
			Third parties Office rental Bank guarantee Insurance and others
Jumlah			Total

Refer to Note 28 for details of related parties' transactions and balances.

10. ASET TAK BERWUJUD

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia	7,560,000	195,000
Penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	3,000,000	3,000,000
Jumlah	<u>10,560,000</u>	<u>3,195,000</u>

10. INTANGIBLE ASSET

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
			Investment in PT Indonesia Stock Exchange
			Investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jumlah			Total

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022 dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI di mana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 5.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50.000 per lembar saham, modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp 60.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp 30.000.000 menjadi Rp 300.000.000. Dengan demikian, penyertaan Perusahaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 3.000.000 atau 60 (enam puluh) saham dengan nilai nominal Rp 50.000.

Sesuai dengan Akta nomor 2 tanggal 1 September 2023 PT Bursa Efek Indonesia yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU- 0053952.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 September 2023, nilai nominal saham PT Bursa Efek Indonesia ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 135.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 7.500.000 per lembar saham. Dengan demikian, penyertaan Perusahaan pada PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 7.560.000 (31 Maret 2023: Rp 195.000).

Penyertaan pada bursa efek dan PT KSEI tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 and 31 Maret 2023.

Penyertaan pada bursa efek merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang terdiri atas 1 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 195.000.

10. INTANGIBLE ASSET (continued)

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated 18 March 2022, Annual General Shareholders Meeting of PT KSEI on 30 June 2022, Approval Letter OJK No. S-720/PM.21/2022 dated 18 August 2022 and Notary Deed No. 9 dated 24 August 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02. Year 2022 dated 25 August 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp 5,000 to Rp 50,000, capital stock increased from Rp 60,000,000 to Rp 600,000,000, and issued and paid up capital increased from Rp 30,000,000 to Rp 300,000,000. Hence, investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of 31 December 2023 and 31 March 2023 amounted to Rp 3,000,000 or 60 (sixty) shares at par value Rp 50,000.

Based on Notary Deed No 2 dated 1 September 2023 Indonesia Stock Exchange which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No AHU- 0053952.AH.01.02. Year 2023 dated 8 September 2023, par value per share of Indonesia Stock Exchange increased from Rp 135,000 to Rp 7,500,000. Hence, investment in Indonesia Stock Exchange as of 31 December 2023 amounted to Rp 7,560,000 (31 March 2023: Rp 195,000).

Investment in Indonesia Stock exchange and PT KSEI was not impaired as of 31 December 2023 and 31 March 2023.

Investment in stock exchange represents investment in PT Indonesia Stock Exchange, consists of 1 share with acquisition cost amounting to Rp 195,000.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember/December 2023				
	1 April/ April 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Des/ Dec 2023	
Harga Perolehan Aset hak guna Bangunan	14,041,010	2,586	-	14,043,596	Cost <i>Right-of-use assets</i> <i>Building</i>
	14,041,010	2,586	-	14,043,596	
Akumulasi Penyusutan Aset hak guna Bangunan	8,402,474	1,847,135	-	10,249,609	Accumulated Depreciation <i>Right-of-use assets</i> <i>Building</i>
	8,402,474	1,847,135	-	10,249,609	
Nilai tercatat	5,638,536			3,793,987	Carrying amount

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	31 Maret/March 2023			
	1 April/ April 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
Harga Perolehan				Cost
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	6,582,507	7,458,503	-	14,041,010 Building
	6,582,507	7,458,503	-	14,041,010
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	5,859,110	2,543,364	-	8,402,474 Building
	5,859,110	2,543,364	-	8,402,474
Nilai tercatat	723,397			Carrying amount 5,638,536

Aset hak guna merupakan hak atas aset sewa guna berupa gedung kantor sebagai implementasi dari PSAK 73 yang berlaku efektif 1 April 2020.

Right-of-use assets represents rights to use the leased office buildings from the implementation of SFAS 73 which is effective since 1 April 2020.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2023			
	1 April/ April 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
Harga Perolehan				Cost
Peralatan komputer	7,076,323	255,600	(178,365)	7,153,558 Computer equipment
Peralatan komunikasi	879,988	-	(349,300)	530,688 Communication equipment
Perabotan kantor	1,892,066	1,215,600	-	3,107,666 Office equipment
Kendaraan bermotor	2,172,300	-	-	2,172,300 Motor vehicles
Partisi dan interior	1,338,731	-	-	1,338,731 Leasehold improvements
	13,359,408	1,471,200	(527,665)	14,302,943
Aset dalam penyelesaian	27,000	-	(27,000)	- Asset in progress
	13,386,408	1,471,200	(554,665)	14,302,943
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Peralatan komputer	5,552,748	564,087	(178,365)	5,938,470 Computer equipment
Peralatan komunikasi	875,006	4,007	(349,300)	529,713 Communication equipment
Perabotan kantor	1,244,550	197,904	-	1,442,454 Office equipment
Kendaraan bermotor	2,172,300	-	-	2,172,300 Motor vehicles
Partisi dan interior	1,338,731	-	-	1,338,731 Leasehold improvements
	11,183,335	765,998	(527,665)	11,421,668
Penurunan nilai	66,246	-	-	66,246 Impairment
	11,249,581	765,998	(527,665)	11,487,914
Nilai tercatat	2,136,827			Carrying amount 2,815,029

	31 Maret/March 2023			
	1 April/ April 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
Harga Perolehan				Cost
Peralatan komputer	7,624,096	930,151	(1,477,924)	7,076,323 Computer equipment
Peralatan komunikasi	879,988	-	-	879,988 Communication equipment
Perabotan kantor	1,250,473	641,593	-	1,892,066 Office equipment
Kendaraan bermotor	2,172,300	-	-	2,172,300 Motor vehicles
Partisi dan interior	1,338,731	-	-	1,338,731 Leasehold improvements
	13,265,588	1,571,744	(1,477,924)	13,359,408
Aset dalam penyelesaian	189,750	27,000	(189,750)	27,000 Asset in progress
	13,455,338	1,598,744	(1,667,674)	13,386,408
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Peralatan komputer	6,134,472	896,200	(1,477,924)	5,552,748 Computer equipment
Peralatan komunikasi	853,286	21,720	-	875,006 Communication equipment
Perabotan kantor	1,054,884	189,666	-	1,244,550 Office equipment
Kendaraan bermotor	2,172,105	195	-	2,172,300 Motor vehicles
Partisi dan interior	1,338,731	-	-	1,338,731 Leasehold improvements
	11,553,478	1,107,781	(1,477,924)	11,183,335
Penurunan nilai	-	66,246	-	66,246 Impairment
	11,553,478	1,174,027	(1,477,924)	11,249,581
Nilai tercatat	1,901,860			Carrying amount 2,136,827

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar Rp 765.998 dan Rp 1.107.781.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada XL Insurance Company SE, Chubb Insurance Australia Limited, AIG Australia Limited, Zurich Australian Insurance Limited dan HDI Global SE dengan nilai pertanggungan sebesar AUD 1.575.000 (nilai penuh) atau setara Rp 16.566.740 (31 Maret 2023: AUD 1.575.000 (nilai penuh) atau setara Rp 15.735.837), yang menurut Manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the periods ended 31 December 2023 and 31 March 2023 amounted to Rp 765,998 and Rp 1,107,781, respectively.

As of 31 December 2023, and 31 March 2023, fixed assets have been insured to XL Insurance Company SE, Chubb Insurance Australia Limited, AIG Australia Limited, Zurich Australian Insurance Limited and HDI Global SE for AUD 1,575,000 (full amount) or equivalent to Rp 16,566,740 (31 March 2023: AUD 1,500,000 (full amount) or equivalent to Rp 15,735,837), which Management considers to be adequate to cover any possible losses.

13. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Setoran jaminan untuk fasilitas komunikasi	1,157,646	1,123,819
Setoran jaminan untuk sewa kantor	782,945	782,945
Penyertaan lain	40,000	40,000
Lain-lain	<u>60,000</u>	<u>60,000</u>
Jumlah	<u>2,040,591</u>	<u>2,006,764</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15,187)</u>	<u>(1,554)</u>
Jumlah	<u>2,025,404</u>	<u>2,005,210</u>

13. OTHER ASSETS

<i>Refundable deposits for communication facilities</i>
<i>Refundable deposits for office rentals</i>
<i>Other investment</i>
<i>Others</i>
Total
<i>Deduct:</i>
<i>Allowances for impairment losses</i>
Total

Penyertaan lain terdiri dari penyertaan pada PT Pemingkat Efek Indonesia (sebuah perusahaan pemingkat efek) sebesar Rp 40.000 atau 40 (empat puluh) saham yang diperoleh dengan nilai nominal Rp 1.000.

Other investment comprises investment in PT Pemingkat Efek Indonesia (a credit rating company) amounted to Rp 40,000 or 40 (forty) shares which was purchased at par value Rp 1,000.

14. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:		
- 31 Des 2023	1,482,894	-
Pajak penghasilan - Pasal 23	<u>19,732</u>	<u>-</u>
	<u>1,502,626</u>	<u>-</u>

14. INCOME TAXES

a. Prepaid tax

<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
<i>- 31 Dec 2023</i>
<i>Income tax - Article 23</i>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

14. INCOME TAXES (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Utang pajak kini:			Current income taxes payable:
- Utang pajak PPh 29 Tahun 2022	-	2,459,700	Current income tax art 29 - year 2022
Jumlah	<u>-</u>	<u>2,459,700</u>	Total
Utang pajak lain-lain:			Other taxes payable:
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	17,858	939	Article 21 -
- Pasal 23/26	40,672	7,427,789	Article 23/26 -
- Pasal 4(2)	6,398	7,252	Article 4(2) -
- Pasal 25	13,110	910,713	Article 25 -
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>826,193</u>	<u>1,389,191</u>	Value Added Tax -
Jumlah	<u>904,231</u>	<u>9,735,884</u>	Total
Jumlah	<u><u>904,231</u></u>	<u><u>12,195,584</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan UU Harmoni Peraturan Perpajakan. Sehubungan dengan tarif pajak perusahaan, Undang-Undang mencabut penurunan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap menjadi 22%.

On 7 October 2021, the Indonesian parliament (Dewan Perwakilan Rakyat-DPR) passed the draft law on Harmonization of Tax Regulations. With respect to corporate tax rate, the law repeals the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20% in 2022 Fiscal Year, so now the corporate tax rate will remain at 22%.

Pajak kini dan tangguhan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan tarif pajak 22%.

The current year and deferred tax for the period ended 31 December 2023 and 2022 are computed accordingly based on the tax rate of 22%.

	<u>31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)</u>	<u>31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)^{*)}</u>	
Pajak kini	<u>(1,474,615)</u>	<u>(14,507,024)</u>	Current tax
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
- Tahun berjalan	<u>104,375</u>	<u>9,572</u>	For the year -
	<u><u>(1,370,240)</u></u>	<u><u>(14,497,452)</u></u>	

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)¹⁾
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>9.469,687</u>	<u>69,615,220</u>
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	2,083,331	15,315,348
Dampak pajak penghasilan pada:		
Penghasilan dikenakan pajak final	(3,202,323)	(1,733,220)
Bukan objek pajak penghasilan	(1,630,400)	(594,000)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>4,119,632</u>	<u>1,509,324</u>
	<u><u>1,370,240</u></u>	<u><u>14,497,452</u></u>

Rekonsiliasi antara laba atau rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)¹⁾
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>9.469,687</u>	<u>69,615,220</u>
Perbedaan waktu		
Bonus dan tunjangan karyawan	(2,977,152)	(2,972,326)
Jasa profesional	(1,015,626)	(72,900)
Imbalan kerja	3,976,908	3,513,265
Penyusutan	(67,021)	(253,627)
Lain-lain	<u>557,320</u>	<u>(170,901)</u>
	<u>474,429</u>	<u>43,511</u>
Perbedaan tetap		
Gaji dan tunjangan	149,280	-
Jamuan	39,697	38,799
Pendapatan bunga	(14,556,020)	(7,878,270)
Beban pajak final	2,689,335	1,575,654
Beban yang dikenakan pajak final	15,739,541	4,393,757
Bukan objek pajak penghasilan	(7,410,908)	(2,700,000)
Penyusutan	(381,100)	9,188
Lain-lain	<u>488,854</u>	<u>843,164</u>
	<u>(3,241,321)</u>	<u>(3,717,708)</u>
Laba secara pajak	<u>6.702,795</u>	<u>65,941,023</u>

¹⁾ Tidak diaudit

14. INCOME TAXES (continued)

c. Income tax expense (continued)

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)¹⁾
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>9.469,687</u>	<u>69,615,220</u>
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	2,083,331	15,315,348
Dampak pajak penghasilan pada:		
Penghasilan dikenakan pajak final	(3,202,323)	(1,733,220)
Bukan objek pajak penghasilan	(1,630,400)	(594,000)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>4,119,632</u>	<u>1,509,324</u>
	<u><u>1,370,240</u></u>	<u><u>14,497,452</u></u>

The reconciliation between profit or loss before income tax as shown in the statement of profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)¹⁾
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>9.469,687</u>	<u>69,615,220</u>
Perbedaan waktu		
Bonus dan tunjangan karyawan	(2,977,152)	(2,972,326)
Jasa profesional	(1,015,626)	(72,900)
Imbalan kerja	3,976,908	3,513,265
Penyusutan	(67,021)	(253,627)
Lain-lain	<u>557,320</u>	<u>(170,901)</u>
	<u>474,429</u>	<u>43,511</u>
Perbedaan tetap		
Gaji dan tunjangan	149,280	-
Jamuan	39,697	38,799
Pendapatan bunga	(14,556,020)	(7,878,270)
Beban pajak final	2,689,335	1,575,654
Beban yang dikenakan pajak final	15,739,541	4,393,757
Bukan objek pajak penghasilan	(7,410,908)	(2,700,000)
Penyusutan	(381,100)	9,188
Lain-lain	<u>488,854</u>	<u>843,164</u>
	<u>(3,241,321)</u>	<u>(3,717,708)</u>
Laba secara pajak	<u>6.702,795</u>	<u>65,941,023</u>

¹⁾ Unaudited

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba atau rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months) ^{*)}
Beban pajak penghasilan	1,474,615	14,507,024
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka:		
- Pasal 23	866,988	1,207,970
- Pasal 25	<u>2,090,521</u>	<u>10,361,290</u>
	<u>2,957,509</u>	<u>11,569,260</u>
(Kelebihan)/liabilitas pajak penghasilan kini	<u>(1,482,894)</u>	<u>2,937,764</u>

*) Tidak diaudit

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi .

14. INCOME TAXES (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit or loss before income tax as shown in the statement of profit or loss and estimated taxable income is as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months) ^{*)}	
Beban pajak penghasilan	1,474,615	14,507,024	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
- Pasal 23	866,988	1,207,970	Article 23 -
- Pasal 25	<u>2,090,521</u>	<u>10,361,290</u>	Article 25 -
	<u>2,957,509</u>	<u>11,569,260</u>	
(Kelebihan)/liabilitas pajak penghasilan kini	<u>(1,482,894)</u>	<u>2,937,764</u>	Current income tax (overpayment)/payable

*) Unaudited

The above corporate income tax calculation for the period ended 31 December 2023 was a preliminary estimate made for accounting purposes.

d. Aset pajak tangguhan

	31 Desember/December 2023			
	1 April/ April 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Des/ Dec 2023
Bonus dan tunjangan karyawan	3,754,381	(654,973)	-	3,099,408
Penyisihan imbalan kerja	6,812,217	874,920	(312,359)	7,374,778
Jasa profesional	263,000	(223,438)	-	39,562
Penyusutan aset tetap	130,674	(14,745)	-	115,929
Lain-lain	<u>262,446</u>	<u>122,611</u>	<u>-</u>	<u>385,057</u>
	<u>11,222,718</u>	<u>104,375</u>	<u>(312,359)</u>	<u>11,014,734</u>

	31 Maret/March 2023			
	1 April/ April 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 2023
Bonus dan tunjangan karyawan	3,625,788	128,593	-	3,754,381
Penyisihan imbalan kerja	6,428,772	324,688	58,757	6,812,217
Jasa profesional	120,780	142,220	-	263,000
Penyusutan aset tetap	221,324	(90,650)	-	130,674
Lain-lain	<u>258,635</u>	<u>3,811</u>	<u>-</u>	<u>262,446</u>
	<u>10,655,299</u>	<u>508,662</u>	<u>58,757</u>	<u>11,222,718</u>

Employee bonuses and allowances
Provision for employee benefits
Professional fees
Depreciation of fixed assets
Others

Employee bonuses and allowances
Provision for employee benefits
Professional fees
Depreciation of fixed assets
Others

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. INCOME TAXES (continued)

e. Administration

Based on the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax become due.

15. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi dan dana jaminan atas penjualan efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

15. ACCOUNT PAYABLE THIRD PARTY

This account represents the balance of levy and guaranteed fund of share trading payable to PT Indonesia Stock Exchange.

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Utang usaha	11,263,346	9,933,844	Account payable
Jumlah	<u>11,263,346</u>	<u>9,933,844</u>	Total

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi perdagangan saham Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

16. ACCOUNT PAYABLE SECURITIES BROKER DEALER

This account represents accounts payable arising from the Company's share trading transaction acts as a securities broker:

a. Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Payables to Clearing and Guarantee Institution

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Utang transaksi bursa	428,375,953	-	Market transaction payable
Jumlah	<u>428,375,953</u>	<u>-</u>	Total

b. Utang nasabah

b. Payable to customers

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pihak berelasi nasabah kelembagaan	334,263,153	257,368,608	Related party institutional customers
Pihak ketiga nasabah kelembagaan	63,808,229	139,729,918	Third parties institutional customers
Jumlah	<u>398,071,382</u>	<u>397,098,526</u>	Total

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties' transactions and balances.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Bonus karyawan	8,468,157	10,995,556
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,420,902	1,961,139
<i>Leasehold retirement obligation</i>	890,545	886,497
Jasa profesional	179,828	632,280
Lain-lain	755,896	1,058,241
Jumlah	<u>11,715,328</u>	<u>15,533,713</u>

17. ACCRUED EXPENSES

<i>Employee bonuses</i>	
<i>Short term employee benefit obligation</i>	
<i>Leasehold retirement obligation</i>	
<i>Professional fees</i>	
<i>Others</i>	
Total	

18. UTANG JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Kewajiban dividen	-	500,000
Pihak berelasi	24,614,888	17,205,082
Pihak ketiga	459,603	693,750
Jumlah	<u>25,074,491</u>	<u>18,398,832</u>

18. SHORT TERM LIABILITIES

<i>Dividend payable</i>	
<i>Related parties</i>	
<i>Third parties</i>	
Total	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties' transactions and balances.

19. UTANG SEWA

Analisis jatuh tempo utang sewa sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Utang sewa < 1 tahun	-	-
Utang sewa > 1 tahun	3,714,877	5,473,053
Jumlah	<u>3,714,877</u>	<u>5,473,053</u>

19. LEASE LIABILITIES

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

<i>Lease liabilities < 1 year</i>	
<i>Lease liabilities > 1 year</i>	
Total	

Utang sewa merupakan utang dari sewa guna berupa gedung kantor sebagai dampak dari implementasi dari PSAK No. 73 yang berlaku efektif 1 April 2020.

Lease liabilities represent liabilities arising from leased office buildings as impact of implementation SFAS No. 73 which effective since 1 April 2020.

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Company's share holdings as at 31 December 2023 and 31 March 2023 are as follows:

	<u>31 Desember/December 2023 dan/and 31 Maret/March 2023</u>		
	<u>Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital</u>
Macquarie Securities (Australia) Limited.	198,000	99%	198,000,000
Bapak Stanley Abdoel Rasid Dunda	2,000	1%	2,000,000
Jumlah	<u>200,000</u>	<u>100%</u>	<u>200,000,000</u>

<i>Macquarie Securities (Australia) Limited.</i>	
<i>Mr. Stanley Abdoel Rasid Dunda</i>	
Total	

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DIVIDEN

Berdasarkan Kutipan Resmi Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2023, menyetujui pembagian dan pembayaran dividen interim dalam jumlah Rp 50.000.000.000 (nilai penuh) yang dibagikan kepada Macquarie Securities (Australia) Limited dan Bapak Stanley Dunda sebagai pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Pembayaran dividen kepada Macquarie Securities (Australia) Limited dilakukan pada tanggal 30 Maret 2023, pembayaran dividen kepada Bapak Stanley Dunda dilakukan pada tanggal 6 April 2023. Tidak ada pembagian dan pembayaran dividen untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023.

22. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan bagian dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, meskipun peraturan tersebut tidak menyebutkan secara spesifik mengenai periode pembentukan cadangan tersebut.

Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tertanggal 29 Maret 2006, pemegang saham telah memutuskan untuk menyisihkan Rp 1.000.000 dari laba bersih setiap tahunnya sebagai cadangan wajib mulai tahun 2006 sampai jumlah cadangan wajib minimum terpenuhi. Perusahaan melakukan penyisihan cadangan wajib untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

23. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	<u>31 Desember/ December 2023</u> (9 bulan/months)	<u>31 Desember/ December 2022</u> (9 bulan/months) ¹⁾
Laba bersih	8,099,447	55,117,768
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	200,000	200,000
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	40.497	275.589

¹⁾ Tidak diaudit

21. DIVIDEND

Based on Certified Extract of The Minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting dated 24 March 2023, Rp 50,000,000,000 (full amount) have been approved for distribution and payment of the interim dividend to Macquarie Securities (Australia) Limited and Mr. Stanley Dunda for the financial year ended 31 March 2022. The dividend payment to Macquarie Securities (Australia) Limited was paid on 30 March 2023, dividend payment to Mr. Stanley Dunda was paid on 6 April 2023. No dividends or distributions were declared or paid during the period ended 31 December 2023.

22. STATUTORY RESERVE

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate portion of its profit in each year to general and statutory reserve if there are available retained earnings, until the general and statutory reserve reached at least 20% of issued and paid-in capital, while the law does not specify the period to establish this reserve.

Based on the Shareholders Circular Resolution dated 29 March 2006, the shareholders decided to set aside Rp 1,000,000 annually from its net income as a statutory reserve starting from 2006, until the minimum statutory reserve requirement is met. The Company set aside the statutory reserve for the year ended 31 December 2023.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

*Net income
Weighted average number
of shares outstanding
Basic earnings per share
(full amount)*

¹⁾ Unaudited

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)</u>	<u>31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)¹⁾</u>
Komisi transaksi	87,023,422	130,927,416
Laba terealisasi atas penjualan portofolio efek untuk diperdagangkan - bersih	222	5,382
Laba belum terealisasi atas portofolio efek untuk diperdagangkan - bersih	<u>4,078</u>	<u>8,638</u>
Jumlah	<u><u>87,027,722</u></u>	<u><u>130,941,436</u></u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

25. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima atas aktivitas izin usaha Perusahaan sebagai Penjamin Emisi Efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)</u>	<u>31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)¹⁾</u>
Komisi agen penempatan	-	-
Komisi advisory	<u>9,365,010</u>	<u>-</u>
	<u><u>9,365,010</u></u>	<u><u>-</u></u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

26. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)</u>	<u>31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)¹⁾</u>
Gaji dan tunjangan	28,803,491	25,889,857
Bonus	9,389,423	8,730,980
Beban imbalan kerja	3,976,908	3,618,418
Lain-lain	<u>678,045</u>	<u>99,254</u>
Jumlah	<u><u>42,847,867</u></u>	<u><u>38,338,509</u></u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

24. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents the commission earned from the Company's trading activities as a broker dealer, with the following details:

Brokerage commissions
Realised gains
on marketable securities
held for trading - net
Unrealised gains on
marketable securities
held for trading - net

Total

Refer to Note 28 for details of related parties' transactions and balances.

25. UNDERWRITING AND OTHER FEE INCOME

This account represents fees obtained by the Company license activities as Underwriter, with the following details:

Placement agent fee
Advisory fee

Refer to Note 28 for details of related parties' transactions and balances.

26. PERSONNEL EXPENSES

Salaries and allowances
Bonus
Employee benefit expense
Others

Total

Refer to Note 28 for details of related parties' transactions and balances.

¹⁾ Tidak diaudit

¹⁾ Unaudited

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAINNYA

27. OTHER INCOME

	31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)	31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months) ¹⁾	
Dividen dari Bursa Efek Indonesia	7,560,000	-	Dividend from Indonesia Stock Exchange
Dividen dari Pefindo	43,853	-	Dividend from Pefindo
Dividen dari KSEI	-	2,700,000	Dividend from KSEI
Penggantian biaya IPO	986,609	-	Expense reimbursement from IPO
Lain Lain	67,189	2,160,518	Others
Jumlah	8,657,651	4,860,518	Total

¹⁾ Tidak diaudit

¹⁾ Unaudited

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Perusahaan induk adalah *Macquarie Securities Australia Limited*, perusahaan yang didirikan di Australia, mempunyai 99% saham Perusahaan. *Macquarie Group Limited*, perusahaan yang didirikan di Australia adalah pemegang saham akhir Perusahaan.

The immediate holding company is *Macquarie Securities Australia Limited*, a company incorporated in Australia, owns 99% of the Company's shares. *Macquarie Group Limited*, a company quoted and incorporated in Australia, is the Company's ultimate holding company.

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Macquarie Group Limited.	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Biaya dibayar dimuka/ <i>Prepaid expense</i>
Macquarie Bank Limited. (London Branch)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	(Beban)/pendapatan bunga/ <i>Interest (expense)/income</i>
Macquarie Financial Holdings Pty Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang jangka pendek/ <i>Short term liabilities</i>
Macquarie Securities Korea Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Macquarie Capital Securities (Singapore) Pte.Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Macquarie Global Services Private Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang jangka pendek/ <i>Short term liabilities</i>
Macquarie Services (Hong Kong) Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Macquarie Group Services (Singapore) Pte.Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Macquarie Group Services Australia Pty Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis, Beban pemeliharaan sistem/ <i>Technical services, System maintenance expense</i>
Macquarie Corporate Holdings Pty Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Macquarie Securities Australia Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek, Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Account receivable and payable securities broker dealer, Brokerage commissions, Underwriting income.</i>
Macquarie Energy Holdings Pty Ltd Indonesia RO	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Macquarie Capital (USA) Inc.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Macquarie Capital Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Pendapatan atas kegiatan penjaminan emisi efek, beban bunga/ <i>Underwriting income, interest expense.</i>
Macquarie Group Services (Philippines) Inc.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban jasa teknis/ <i>Technical services, beban bunga/ interest expense.</i>
Macquarie EMG Holdings Pty Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Pendapatan atas kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Underwriting income</i>
Macquarie Capital Securities (Singapore) Pte.Limited.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Pendapatan atas kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Underwriting income</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's Key management</i>	Beban kepegawaian/ <i>Personnel expenses</i>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi:

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

The following are balances and transactions with related parties:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek			Account receivable securities broker dealer
Macquarie Securities Australia Limited.	822,608,023	216,790,071	Macquarie Securities Australia Limited.
Piutang lain-lain			Other receivables
Macquarie Securities Korea Limited.	116,484	115,877	Macquarie Securities Korea Limited.
Macquarie Energy Holdings Pty Ltd Indonesia RO	2,090,367	369,411	Macquarie Energy Holdings Pty Ltd Indonesia RO
Macquarie Capital Securities (Singapore) Pte.Limited.	15,300	257,174	Macquarie Capital Securities (Singapore) Pte.Limited.
Lain-lain	<u>808,866</u>	<u>161,538</u>	Others
	<u>3,031,017</u>	<u>904,000</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Macquarie Group Limited.	<u>2,896,374</u>	<u>2,029,192</u>	Macquarie Group Limited.
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>828,535,414</u>	<u>219,723,263</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap total aset	<u>54.09%</u>	<u>19.98%</u>	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek			Account payable securities broker dealer
Macquarie Securities Australia Limited.	334,263,153	257,368,608	Macquarie Securities Australia Limited.
Utang jangka pendek			Short term liabilities
Macquarie Financial Holdings Pty Limited.	20,955,291	15,738,987	Macquarie Financial Holdings Pty Limited.
Macquarie Global Services Private Limited.	1,170,530	605,602	Macquarie Global Services Private Limited.
Lain-lain	<u>2,489,067</u>	<u>860,493</u>	Others
	<u>24,614,888</u>	<u>17,205,082</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>358,878,041</u>	<u>274,573,690</u>	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap total liabilitas	<u>39.32%</u>	<u>56.08%</u>	Percentage of total liabilities

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

The following are balances and transactions with related parties: (continued)

	<u>31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)</u>	<u>31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)¹⁾</u>	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek			Brokerage commissions
Macquarie Securities Australia Limited.	<u>51,362,526</u>	<u>68,079,129</u>	Macquarie Securities Australia Limited.
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek			Underwriting and other fee income
Macquarie EMG Holdings Pty Limited	797,475	-	Macquarie EMG Holdings Pty Limited
Macquarie Capital Securities (Singapore)Pte.Limited	156,445	-	Macquarie Capital Securities (Singapore) Pte.Limited
Macquarie Capital Limited	6,213,470	-	Macquarie Capital Limited
Macquarie Securities Australia Limited.	<u>2,197,620</u>	<u>-</u>	Macquarie Securities Australia Limited
Jumlah pendapatan usaha dengan pihak berelasi	<u><u>60,727,536</u></u>	<u><u>68,079,129</u></u>	Total revenues with related parties
Persentase terhadap total pendapatan usaha	<u><u>63.00%</u></u>	<u><u>51.99%</u></u>	Percentage of total revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian			Personnel expenses
Dewan Komisaris dan Direksi	<u>10,945,039</u>	<u>10,692,646</u>	Board of Commissioners and Board of Directors
Beban jasa teknis			Technical services
Macquarie Group Services Australia Pty Limited.	22,486,306	11,609,338	Macquarie Group Services Australia Pty Limited.
Macquarie Corporate Holdings Pty Limited.	4,123,918	3,139,238	Macquarie Corporate Holdings Pty Limited
Macquarie Capital (USA) Inc. Macquarie Services (Hong Kong) Limited.	1,282,589	1,489,393	Macquarie Capital (USA) Inc. Macquarie Services (Hong Kong) Limited.
Macquarie Group Services (Singapore) Pte. Limited.	7,169,383	1,874,436	Macquarie Group Services (Singapore) Pte. Limited.
Macquarie Global Services (USA)LLC	2,622,544	1,140,495	Macquarie Global Services (USA)LLC
Macquarie Group Services (Philippines) Inc.	2,567,674	615,581	Macquarie Group Services (Philippines) Inc.
Macquarie Group Services Australia Pty Ltd (UK Branch).	1,334,565	263,133	Macquarie Group Services Australia Pty Ltd (UK Branch)
Lain-lain	1,077,263	455,520	Others
	<u>2,418,879</u>	<u>156,292</u>	
	<u>45,083,121</u>	<u>20,743,426</u>	
Beban pemeliharaan sistem			System maintenance expenses
Macquarie Group Services Australia Pty Limited.	3,613,614	2,286,288	Macquarie Group Services Australia Pty Limited.
Jumlah beban usaha dengan pihak berelasi	<u><u>59,641,774</u></u>	<u><u>33,722,360</u></u>	Total operating expenses with related parties
Persentase terhadap total beban usaha	<u><u>54.56%</u></u>	<u><u>44.63%</u></u>	Percentage of total operating expenses

¹⁾ Tidak diaudit

¹⁾ Unaudited

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

The following are balances and transactions with related parties: (continued)

	<u>31 Desember/ December 2023 (9 bulan/months)</u>	<u>31 Desember/ December 2022 (9 bulan/months)¹⁾</u>	
(BEBAN)/PENDAPATAN LAINNYA			OTHER (EXPENSE)/INCOME
Beban bunga			Interest expense
Macquarie Capital Limited.	(914,156)	-	Macquarie Capital Limited.
Macquarie Group Services (Philippines) Inc	(26,262)	-	Macquarie Group Services (Philippines) Inc
Macquarie Bank Limited. (London Branch)	-	(144)	Macquarie Bank Limited. (London Branch)
Jumlah beban lainnya dengan pihak berelasi	<u>(940,418)</u>	<u>(144)</u>	Total other expense with related parties
Persentase terhadap total (beban)/pendapatan lainnya	<u>(4.11%)</u>	<u>0%</u>	Percentage of total other (expense)/income

¹⁾ Tidak diaudit

¹⁾ Unaudited

Komisi dari transaksi perantara pedagang efek diakui pada tingkat yang telah disepakati kedua belah pihak, dengan batas bawah sebesar 10% kenaikan harga dari biaya proporsional yang dikeluarkan.

Revenue transactions from brokerage commissions are recognised at agreed rate from both parties, with floor of 10% markup on proportional costs disbursed.

29. PROGRAM PARTISIPASI KEPEMILIKAN MODAL UNTUK KARYAWAN

Macquarie Group Employee Retained Equity Plan ("MEREP")

Perusahaan berpartisipasi di dalam program kompensasi berbasis saham yang dioperasikan oleh perusahaan induk akhir, Macquarie Group Limited ("MGL") yang disebut *Macquarie Group Employee Retained Equity Plan* ("MEREP"). Penghargaan diberikan oleh MGL kepada karyawan yang memenuhi syarat dengan pemberian saham MGL.

Tipe penghargaan dalam MEREP

Restricted Share Units ('RSUs')

RSUs adalah kepemilikan *beneficial* atas saham biasa MGL yang dipegang oleh sebuah Trustee, yang mewakili ("Trustee") peserta MEREP. Peserta dari MEREP memiliki hak untuk menerima dividen dari saham dan memberikan mandat pada *Trustee* untuk mengeksekusi hak suara dari saham terkait. Peserta juga memiliki hak untuk melepas saham dari *Trust* MEREP sepanjang memenuhi kondisi *vesting* dan *forfeiture* dari MEREP.

29. EMPLOYEE EQUITY PARTICIPATION PROGRAM

Macquarie Group Employee Retained Equity Plan ("MEREP")

The Company participates in its ultimate parent company's Macquarie Group Limited (MGL) share based compensation plans, being the *Macquarie Group Employee Retained Equity Plan* (the "MEREP"). In terms of this plan, awards are granted by MGL to qualifying employees for delivery of MGL shares.

Awards types under MEREP

Restricted Share Units ("RSUs")

An RSU is a *beneficial* interest in an MGL ordinary share held on behalf of a MEREP participant by the plan trustee ("Trustee"). The participant is entitled to receive dividends on the share and direct the Trustee how to exercise voting rights of the share. The participant also has the right to request the release of the share from the MEREP Trust, subject to the *vesting* and *forfeiture* provisions of the MEREP.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PROGRAM PARTISIPASI KEPEMILIKAN
MODAL UNTUK KARYAWAN (lanjutan)

*Macquarie Group Employee Retained Equity
Plan ("MEREPA") (lanjutan)*

Tipe penghargaan dalam MEREPA (lanjutan)

Restricted Share Units ("RSUs") (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Saldo awal	4,235
Diberikan	1,161
Ditarik	(1,124)
Dibatalkan	-
	<u>4,272</u>

Rata-rata tertimbang nilai wajar RSUs Awards yang diberikan untuk tahun berjalan adalah AUD 180,47 (Maret 2022: AUD 164,00) (nilai penuh).

Partisipasi dalam program MEREPA ini disediakan untuk karyawan dengan syarat di bawah ini:

- Direktur Eksekutif dengan "retained Director Profit Share" ("DPS") dari 2017 ke depan, proporsi yang dialokasikan dalam bentuk MEREPA awards (Retained DPS Awards);
- Karyawan selain Direktur Eksekutif dengan retained profit share di atas jumlah ambang (Retained Profit Share Awards) dan staf yang dipromosi ke Associate Director, Direktur Divisi atau Direktur Eksekutif yang menerima alokasi tetap dalam Dolar Australia dari MEREPA Awards (Promotion Awards)

Periode vesting adalah sebagai berikut:

<u>Tipe penghargaan/ Award type</u>	<u>Tingkat/ Level</u>	<u>Vesting/ Vesting</u>
Penghargaan retained profit share dan penghargaan promosi/Retained profit share awards and Promotion awards	Di bawah Direksi Eksekutif/Below Executive Directors	1/3 bagian pada tahun ke-2, ke-3 dan tahun ke 4 pemberian ¹ / 1/3 rd in the 2 nd , 3 rd and 4 th year following the year of grant ¹
Penghargaan Retained DPS berikutnya/Retained DPS awards	Semua Direksi Eksekutif lainnya/All other Executive Directors	1/3 bagian pada tahun ke-3, ke-4, ke-5 setelah tahun pemberian ¹ / 1/3 rd in the 3 rd , 4 th and 5 th year following the year of grant ²

¹ Vesting akan terjadi pada jendela perdagangan staf yang memenuhi syarat.

² Vesting akan terjadi pada jendela perdagangan staf yang memenuhi syarat. Jika seorang Direktur Eksekutif cuti tanpa dibayar (tidak termasuk cuti di mana Direktur Eksekutif mungkin memenuhi syarat berdasarkan hukum lokal) selama 12 bulan atau lebih, periode vesting dapat diperpanjang.

29. EMPLOYEE EQUITY PARTICIPATION
PROGRAM (continued)

*Macquarie Group Employee Retained Equity
Plan ("MEREPA") (continued)*

Awards types under MEREPA (continued)

Restricted Share Units ("RSUs") (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
	4,038	Beginning balance
	1,434	Granted
	(1,237)	Withdrawn
	-	Forfeited
	<u>4,235</u>	Ending balance

The weighted average fair value of the RSU Awards granted during the financial year was AUD 180.47 (March 2023: AUD 164.00) (full amount).

Participation in the MEREPA is currently provided to the following Eligible Employees:

- Executive Directors with retained Director Profit Share ("DPS") from 2017 onwards, a proportion of which is allocated in the form of MEREPA awards (Retained DPS Awards);
- Staff other than Executive Directors with retained profit share above a threshold amount (Retained Profit Share Awards) and staff who were promoted to Associate Director, Division Director, or Executive Director, who received a fixed Australian dollar value allocation of MEREPA awards (Promotion Awards)

Vesting periods are as follows:

¹ Vesting will occur during an eligible staff trading window.

² Vesting will occur during an eligible staff trading window. If an Executive Director has been on leave without pay (excluding leave to which the Executive Director may be eligible under local laws) for 12 months or more, the vesting period may be extended accordingly.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PROGRAM PARTISIPASI KEPEMILIKAN
MODAL UNTUK KARYAWAN (lanjutan)

**Macquarie Group Employee Retained Equity
Plan ("MEREP") (lanjutan)**

Tipe penghargaan dalam MEREP (lanjutan)

Restricted Share Units ("RSUs") (lanjutan)

Dalam kasus yang terbatas, undangan atau formulir aplikasi untuk penghargaan mungkin menetapkan periode *vesting* yang berbeda, di mana dalam hal ini periode tersebut akan menjadi periode *vesting* untuk Award. Sebagai contoh, pegawai di luar kekuasaan hukum Australia akan memiliki periode *vesting* yang berbeda karena persyaratan peraturan yang berlaku.

Untuk *Retained Profit Share Awards* yang merupakan laba yang ditahan untuk periode 2023, nilai tukarnya adalah *weighted average price* saham yang diperoleh untuk periode pembelian 2023 pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan tanggal 21 Juni 2023. Nilai tersebut telah dihitung sebesar AUD 179,17 (2022: AUD 168,81) (nilai penuh).

**Asumsi yang digunakan untuk menentukan
nilai wajar penghargaan MEREP**

RSU diukur pada tanggal pemberian berdasarkan nilai wajarnya. Jumlah ini diakui sebagai beban secara merata selama periode *vesting*.

RSU telah diberikan pada tahun buku berjalan terkait kinerja tahun 2023. Nilai wajar akuntansi untuk setiap pemberian diestimasi menggunakan harga saham MGL pada tanggal pemberian.

Saat RSU untuk tahun berjalan 2024 akan diberikan pada tahun berjalan tahun 2025, Perusahaan mulai mengakui beban atas penghargaan tersebut (berdasarkan estimasi awal) dari tanggal 1 April 2023. Beban tersebut diestimasi dengan menggunakan estimasi retensi MEREP untuk tahun buku 2024 dan menerapkan profil amortisasi ke jumlah retensi. Pada tahun berikutnya, Perusahaan akan menyesuaikan akumulasi beban yang diakui untuk penentuan akhir dari nilai wajar untuk setiap RSU pada saat diberikan, dan akan menggunakan penilaian ini untuk mengakui beban selama periode *vesting*.

29. EMPLOYEE EQUITY PARTICIPATION
PROGRAM (continued)

**Macquarie Group Employee Retained Equity
Plan ("MEREP") (continued)**

Awards types under MEREP (continued)

Restricted Share Units ("RSUs") (continued)

In limited cases, the invitation or application form for awards may set out a different vesting period, in which case that period will be the vesting period for the Award. For example, staff in jurisdictions outside Australia may have a different vesting period due to local regulatory requirements.

For Retained Profit Share Awards representing 2023 retention, the allocation price was the weighted average price of the shares acquired for 2023 purchase period which was 15 May 2023 to 21 June 2023. That price was calculated to be AUD 179.17 (2022 retention: AUD 168.81) (full amount).

**Assumptions used to determine fair value of
MEREP awards**

RSU are measured at their grant dates based on their fair value. This amount is recognised as an expense evenly over the respective vesting period.

RSU have been granted in the current financial year in respect of 2023 performance. The accounting fair value of each of these grants is estimated using MGL's share price on the date of grant.

While RSUs for financial year 2024 will be granted during financial year 2025, the Company begins recognising an expense for these awards (based on an initial estimate) from 1 April 2023 related to these future grants. The expense is estimated using the estimated MEREP retention for financial year 2024 and applying the amortisation profile to the retained amount. In the following financial year, the Company will adjust the accumulated expense recognised for the final determination of fair value for each RSU when granted and will use this valuation for recognising the expense over the remaining vesting period.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. PROGRAM PARTISIPASI KEPEMILIKAN
MODAL UNTUK KARYAWAN (lanjutan)**

*Macquarie Group Employee Retained Equity
Plan ("MEREP") (lanjutan)*

Tipe penghargaan dalam MEREP (lanjutan)

*Asumsi yang digunakan untuk menentukan
nilai wajar penghargaan MEREP (lanjutan)*

Entitas induk akhir MGL setiap tahun melakukan
revisi estimasi jumlah saham (termasuk yang
diberikan melalui MEREP) yang diharapkan akan
vest. Macquarie mengakui dampak dari revisi
estimasi awal di beban kepegawaian dalam
laporan laba rugi.

Untuk periode April 2023 sampai dengan
Desember 2023, beban kompensasi yang
berkaitan dengan MEREP berjumlah AUD
137.269 (nilai penuh) atau ekuivalen
Rp 1.443.873 (Maret 2023: AUD 165.901 (nilai
penuh) atau ekuivalen Rp 1.657.518).

30. BANK GARANSI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret
2023, Perusahaan memperoleh fasilitas bank
garansi dari Standard Chartered Bank Indonesia
Cabang Jakarta ("SCB") sejumlah Rp 90.000.000
yang digunakan sebagai jaminan transaksi.
Fasilitas bank garansi sejumlah Rp 20.000.000
berlaku sampai 16 Desember 2024 dan sisanya
sebesar Rp 70.000.000 berlaku sampai 23
Desember 2024.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan
kerja berdasarkan Undang-Undang
Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25
Maret 2003 dan PSAK No. 24. Perusahaan
menghitung kewajiban imbalan pascakerja
berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB")
yang sejalan dengan UU Ketenagakerjaan
No.13/2003. Pada bulan November 2020,
Pemerintah Republik Indonesia telah
menandatangani Undang-Undang No. 11/2020
terkait UU Cipta Kerja ("Omnibus Law").
Perusahaan telah memenuhi kewajiban imbalan
pasca kerja kepada karyawan di mana PKB
sudah memenuhi UU Cipta Kerja yang berlaku.
Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan
metode "Projected Unit Credit" dan dilakukan
oleh aktuaris independen PT Dayamandiri
Dharmakonsilindo.

**29. EMPLOYEE EQUITY PARTICIPATION
PROGRAM (continued)**

*Macquarie Group Employee Retained Equity
Plan ("MEREP") (continued)*

Awards types under MEREP (continued)

*Assumptions used to determine fair value of
MEREP awards (continued)*

*The ultimate parent MGL annually reviews its
estimates of the number of awards (including those
delivered through MEREP) that are expected to
vest. It recognises the impact of the revision to
original estimates, if any, in the personnel expense
in the statement of profit or loss.*

*For the period April 2023 to December 2023,
compensation expense relating to the MEREP
totalled AUD 137,269 (full amount) or equivalent
Rp 1,443,873 (March 2023 2022: AUD 165,901
(full amount) or equivalent Rp 1,657,518).*

30. BANK GUARANTEE

*As of 31 December 2023 and 31 March 2023, the
Company has obtained bank guarantee facilities
from Standard Chartered Bank Indonesia
Jakarta Branch ("SCB") amounting to Rp 90,000,000 as a
guarantee amount for trading purposes. The
bank guarantee facilities amounting
Rp 20,000,000 is expiring on 16 December
2024 and the remaining Rp 70,000,000 will be
expired on 23 December 2024.*

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

*The Company has recognised a provision for
employee benefits in accordance with Labor
Law No.13/ 2003 dated 25 March 2003 and
SFAS No. 24. The Company calculated the
obligation for post-employment benefits in
accordance with Collective Labour Agreement
("CLA") which in line with Labor Law
No.13/2003. In November 2020, the
Government of the Republic of Indonesia has
signed Law No. 11/2020 relating to Job
Creation Law ("Omnibus Law"). The Company
has fulfilled the obligation for post-employment
benefits to employees where the PKB has
complied with the applicable Job Creation Law.
The calculation is performed using the
"Projected Unit Credit" method by an
independent actuary PT Dayamandiri
Dharmakonsilindo.*

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 22 Desember 2023 dan 17 Maret 2023 dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang harus diakui Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The following are disclosed in the actuarial report dated 22 December 2023 and 17 March 2023 to calculate the amount of employee benefits obligations to be recognised in the Company's book as at 31 December 2023 and 31 March 2023, respectively.

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	33,521,721	30,964,628	Present value of post-employment benefit obligations
Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:			The amount recognised in the profit/loss are as follows:
	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Biaya jasa kini	2,789,621	3,459,389	Current service cost
Biaya bunga	1,386,979	1,508,690	Interest cost
Kelebihan pembayaran	-	62,715	Excess of benefit paid
	<u>4,176,600</u>	<u>5,030,794</u>	

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Saldo awal tahun	30,964,628	29,221,694	Beginning balance
Dampak Press Release DSAK/IAI IFRIC AD	-	(2,067,992)	Impact of the Release DSAK IAI/ IFRIC AD
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	4,176,600	5,030,794	Expense charged in the statement of profit and loss
Jumlah yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya	(1,419,814)	267,078	Expense credited in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(199,693)	(1,424,231)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran	-	(62,715)	Excess of benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>33,521,721</u>	<u>30,964,628</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

Key assumptions used in the above calculation are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6.80%	7.20%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10.00%	10.00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	57	57	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019 – (TMI 4 2019)/ Indonesian Table of Mortality 2019 – (TMI 4 2019)	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019 – (TMI 4 2019)/ Indonesian Table of Mortality 2019 – (TMI 4 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% dari TMI 4/10.00% of TMI 4	10,00% dari TMI 4/10.00% of TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional menjadi 1% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/ 3% per annum up to 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	3% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional menjadi 1% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/ 3% per annum up to 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	Resignation rate

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 14,89 tahun (31 Maret 2023: 15,45 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Kurang dari 1 tahun	14,298,314	14,079,543
1 sampai 2 tahun	174,031	154,959
2 sampai 5 tahun	9,335,439	6,848,821
Lebih dari 5 tahun	73,075,705	73,732,452

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2023</u>		
	Dampak atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Impact on present value of defined benefit obligation (Penurunan)/Kenaikan (Decrease)/Increase		
	<u>Peningkatan 1%/ Increase by 1%</u>	<u>Penurunan 1%/ Decrease by 1%</u>	
Tingkat diskonto	(1,553,091)	1,776,587	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,655,503	(1,482,675)	Annual salary increases
	<u>31 Maret/March 2023</u>		
	Dampak atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Impact on present value of defined benefit obligation (Penurunan)/Kenaikan (Decrease)/Increase		
	<u>Peningkatan 1%/ Increase by 1%</u>	<u>Penurunan 1%/ Decrease by 1%</u>	
Tingkat diskonto	(1,414,475)	1,623,284	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,557,810	(1,387,984)	Annual salary increases

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits (continued)

The weighted average duration of the pension obligation as at 31 December 2023 is 14.89 years (31 March 2023: 15.45 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

Less than 1 year
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Over 5 years

The sensitivity of the post-employment benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

32. KEWAJIBAN KONTIJENSI DAN KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023, Perusahaan tidak mempunyai kewajiban kontijensi atau komitmen yang secara individu bersifat material atau kategori dari kewajiban kontijensi atau komitmen yang material.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian dari bisnis Grup Macquarie. Risiko yang material yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko pasar, risiko ekuitas, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum dan risiko kepatuhan.

Kewajiban utama dari manajemen risiko adalah pada tingkat bisnis. Bagian penting dari fungsi manajer bisnis di seluruh Macquarie adalah memastikan mereka mengelola risiko dengan benar.

32. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

As of 31 December 2023 and 31 March 2023 the Company has no contingent liabilities or commitments which are individually material or a category of contingent liabilities or commitments which are material.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Macquarie Group's businesses. The material risks faced by the Company may include market risk, equity risk, credit risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, and compliance risk.

The primary responsibility for risk management lies with the business level. An important part of the role of all business managers throughout Macquarie is to ensure they manage risk appropriately.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risk Management Group ("RMG") adalah independen dari wilayah lain di Grup Macquarie. Persetujuan RMG dibutuhkan untuk semua keputusan penerimaan risiko yang material. RMG meninjau dan menilai risiko dan menentukan limit, limit ini disetujui oleh Komite Eksekutif dan Dewan. Kepala RMG, sebagai Chief Risk Officer ("CRO") Macquarie adalah anggota dari Dewan Eksekutif MGL dan MBL dan melaporkan secara langsung kepada Chief Executive Officer ("CEO") dengan garis pelaporan kedua kepada Dewan Komite Risiko.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas pada 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Group ("RMG") is independent of other areas of the Macquarie Group. RMG approval is required for all material risk acceptance decisions. RMG reviews and assesses risks and sets limits, where appropriate, these limits are approved by the Executive Committee and the Board. The Head of RMG, as Macquarie's Chief Risk Officer ("CRO"), is a member of the Executive Committee of MGL and MBL and reports directly to the Chief Executive Officer ("CEO") with a secondary reporting line to the Board Risk Committee.

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2023 and 31 March 2023:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek	73,796	76,526	Marketable securities
Biaya yang diamortisasi			Amortised Cost
Kas dan setara kas	455,855,373	471,793,919	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	155,000,000	155,000,000	Time deposits
Piutang transaksi perantara pedagang efek			Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	46,302,903	177,348,603	Receivable from clearing - and guarantee institution
- Piutang nasabah			Receivable from customers -
- Pihak berelasi	822,608,023	216,790,071	Related parties -
- Pihak ketiga	5,488,113	48,867,383	Third parties -
Piutang lain-lain	10,455,458	2,688,053	Other receivables
Aset lain-lain	1,985,404	1,965,210	Other assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Aset lain-lain	40,000	40,000	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1,497,809,070</u>	<u>1,074,569,765</u>	Total financial assets
	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortised cost
Utang usaha pihak ketiga	11,263,346	9,933,844	Account payable third party
Utang transaksi perantara pedagang efek			Account payable securities broker dealer
- Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	428,375,953	-	Payables to clearing - and guarantee institution
- Utang nasabah			Payable to customers -
- Pihak berelasi	334,263,153	257,368,608	Related parties -
- Pihak ketiga	63,808,229	139,729,918	Third parties -
Biaya masih harus dibayar	10,824,783	14,647,216	Accrued expenses
Utang jangka pendek	25,074,491	18,398,832	Short term liabilities
Utang sewa	3,714,877	5,473,053	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>877,324,832</u>	<u>445,551,471</u>	Total financial liabilities

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitasnya. Risiko likuiditas Perusahaan dikendalikan dalam grup oleh *Group Treasury*, dengan pengawasan dari *Asset and Liability Committee and Risk Management Group* ("RMG").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023 sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* dan dapat bervariasi dari nilai tercatat yang ditunjukkan di laporan posisi keuangan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of an entity encountering difficulty in meeting obligations with financial liabilities. Liquidity risk within the Company is managed on a group basis by *Group Treasury*, with oversight from the *Asset and Liability Committee and Risk Management Group* ("RMG").

The following table summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities as of 31 December 2023 and 31 March 2023 based on contractual undiscounted repayment basis and hence would vary from the carrying value as reported in the statement of financial position.

31 Desember/December 2023							
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>months</i>	6 - 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha pihak ketiga	11,263,346	-	-	-	-	11,263,346	<i>Account payable third party</i>
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	<i>Account payable securities broker dealer</i>
- Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	428,375,953	-	-	-	-	428,375,953	<i>Payables to clearing and - guarantee institution</i>
- Utang nasabah	-	-	-	-	-	-	<i>Payable to customers -</i>
- Pihak berelasi	334,263,153	-	-	-	-	334,263,153	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	63,808,229	-	-	-	-	63,808,229	<i>Third parties -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	755,896	7,866,348	1,600,730	601,809	-	10,824,783	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka pendek	459,603	24,614,888	-	-	-	25,074,491	<i>Short term liabilities</i>
Utang sewa	-	-	-	3,714,877	-	3,714,877	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>838,926,180</u>	<u>32,481,236</u>	<u>1,600,730</u>	<u>4,316,686</u>	<u>-</u>	<u>877,324,832</u>	<i>Total financial liabilities</i>
31 Maret/March 2023							
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>months</i>	6 - 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha pihak ketiga	9,933,844	-	-	-	-	9,933,844	<i>Account payable third party</i>
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	<i>Account payable securities broker dealer</i>
- Utang nasabah	-	-	-	-	-	-	<i>Payable to customers -</i>
- Pihak berelasi	257,368,608	-	-	-	-	257,368,608	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	139,729,918	-	-	-	-	139,729,918	<i>Third parties -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1,058,264	10,954,906	1,980,342	653,704	-	14,647,216	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka pendek	15,880,850	2,517,982	-	-	-	18,398,832	<i>Short term liabilities</i>
Utang sewa	-	-	-	5,473,053	-	5,473,053	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>423,971,484</u>	<u>13,472,888</u>	<u>1,980,342</u>	<u>6,126,757</u>	<u>-</u>	<u>445,551,471</u>	<i>Total financial liabilities</i>

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga yang tidak diperdagangkan yang dihasilkan oleh aset dan liabilitas berbunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, suku bunga efektif untuk deposito berjangka adalah 4,20% - 4,70% untuk Rupiah (31 Maret 2023: 4,35% - 4,70% untuk Rupiah).

(iii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* akan gagal menyelesaikan kewajiban kontraktualnya saat jatuh tempo atau perubahan di kelayakan kredit *counterparty*. Risiko tersebut muncul dari setiap transaksi yang membutuhkan pembayaran dana yang terjamin pada tanggal tertentu dari pelanggan.

Perusahaan mengikuti aturan manajemen risiko kredit dan perangkatnya dari Global RMG yang meliputi delegasi otoritas persetujuan, penilaian *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit. Perusahaan juga mengadakan pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit di tingkat lokal.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Kas dan setara kas	455,855,373	471,793,919
Deposito berjangka	155,000,000	155,000,000
Portofolio efek	73,796	76,526
Piutang transaksi perantara pedagang efek		
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	46,302,903	177,348,603
- Piutang nasabah		
- Pihak berelasi	822,608,023	216,790,071
- Pihak ketiga	5,488,113	48,867,383
Piutang lain-lain	10,455,458	2,688,053
Aset lain-lain	<u>2,025,404</u>	<u>2,005,210</u>
Jumlah	<u><u>1,497,809,070</u></u>	<u><u>1,074,569,765</u></u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Interest rate risk

The Company has exposure to non-traded interest rate risk generated by interest bearing assets and liabilities.

As of 31 December 2023 effective interest rates for time deposit are 4.20% - 4.70% for Rupiah (31 March 2023: 4.35% - 4.70% for Rupiah).

(iii) Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will fail to complete its contractual obligations when they fall due or changes in the creditworthiness of the counterparty. It arises from any transaction that requires assured payment of funds on a given date from customers.

The Company follows credit risk management policies and tools from Global RMG that include delegated approving authorities, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits. The Company also conduct monitoring and reporting of exposure on limits locally.

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

Cash and cash equivalents
Time deposits
Marketable securities
Account receivable
securities broker dealer
Receivables from clearing - and guarantee institution
Receivables from customers - Related parties - Third parties - Other receivables
Other assets

Total

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan yang dikategorikan berdasarkan sektor industri dan transaksi dengan pihak berelasi.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk (continued)

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets, as categorised by the industry sector and transaction with related parties.

31 Desember/December 2023							
Pihak berelasi/ Related parties	Perbankan/ Banking	Asuransi/ Insurance	Reksa Dana/ Mutual Fund	Lembaga kliring dan penjamin/ Clearing house	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	455,855,373	-	-	-	455,855,373	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	155,000,000	-	-	-	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	73,796	73,796	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	46,302,903	-	46,302,903	Receivables from - clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah	-	-	-	-	-	-	Receivables from - customers
- Pihak berelasi	822,608,023	-	-	-	-	822,608,023	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	5,488,113	-	-	5,488,113	Third parties -
Piutang lain-lain	3,031,017	6,308,422	-	-	1,116,019	10,455,458	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	2,025,404	2,025,404	Other assets
Jumlah	825,639,040	617,163,795	5,488,113	46,302,903	3,215,219	1,497,809,070	Total
31 Maret/March 2023							
Pihak berelasi/ Related parties	Perbankan/ Banking	Asuransi/ Insurance	Reksa Dana/ Mutual Fund	Lembaga kliring dan penjamin/ Clearing house	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	471,793,919	-	-	-	471,793,919	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	155,000,000	-	-	-	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	76,526	76,526	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	-	Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	177,348,603	-	177,348,603	Receivables from - clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah	-	-	-	-	-	-	Receivables from - customers
- Pihak berelasi	216,790,071	-	-	-	-	216,790,071	Related parties -
- Pihak ketiga	-	7,819,142	41,048,241	-	-	48,867,383	Third parties -
Piutang lain-lain	904,000	1,733,589	-	-	50,464	2,688,053	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	2,005,210	2,005,210	Other assets
Jumlah	217,694,071	628,527,508	41,048,241	177,348,603	2,132,200	1,074,569,765	Total

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023:

The following table breaks down financial assets based on staging as of 31 December 2023 and 31 March 2023:

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	455,855,373	-	-	455,855,373	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	155,000,000	-	-	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	73,796	-	-	73,796	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	46,302,903	-	-	46,302,903	Receivable from - clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah	-	-	-	-	Receivable from - customers
- Pihak berelasi	822,608,023	-	-	822,608,023	Related parties -
- Pihak ketiga	5,488,113	-	-	5,488,113	Third parties -
Piutang lain-lain	10,458,344	-	-	10,458,344	Other receivable
Aset lain-lain	2,040,592	-	-	2,040,592	Other assets
Jumlah	1,497,827,144	-	-	1,497,827,144	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(18,074)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah				1,497,809,070	Total

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023: (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk (continued)

The following table breaks down financial assets based on *staging* as of 31 December 2023 and 31 March 2023: (continued)

	31 Maret/March 2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Kas dan setara kas	471,793,919	-	-	471,793,919	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	155,000,000	-	-	155,000,000	Time deposits
Portofolio efek	76,526	-	-	76,526	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Account receivable securities broker dealer
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	177,348,603	-	-	177,348,603	Receivable from - clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah					Receivable from - customers
- Pihak berelasi	216,790,071	-	-	216,790,071	Related parties -
- Pihak ketiga	48,867,383	-	-	48,867,383	Third parties -
Piutang lain-lain	2,689,258	-	-	2,689,258	Other receivable
Aset lain-lain	2,006,764	-	-	2,006,764	Other assets
Jumlah	1,074,572,524	-	-	1,074,572,524	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(2,759)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah				1,074,569,765	Total

Konsentrasi risiko kredit

Tabel di bawah ini mengilustrasikan konsentrasi risiko kredit dengan lokasi geografis yang signifikan dan jenis *counterparty* dari aset Perusahaan. Lokasi geografis ditentukan dari risiko negara atau domisili negara dan jenis *counterparty*.

Credit risk concentration

The table below details the concentration of credit risk by significant geographical locations and counterparty type of the Company's assets. The geographical location is determined by the country of risk or country of domicile and type of the counterparty.

	31 Desember/December 2023						Jumlah/ Total	
	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Deposito berjangka/ Time deposits	Portofolio efek/ Marketable securities	Piutang transaksi perantara pedagang efek/ Account receivable securities broker dealer	Piutang lain-lain/ Other receivables	Aset lainnya/ Other assets		
Australia dan Selandia Baru								Australia and New Zealand
Lembaga keuangan	-	-	-	822,608,023	119,790	-	822,727,813	Financial institutions
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Other
Jumlah Australia dan Selandia Baru	-	-	-	822,608,023	119,790	-	822,727,813	Total Australia and New Zealand
Amerika								Americas
Lembaga keuangan	-	-	-	-	377	-	377	Financial institutions
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Other
Jumlah Amerika	-	-	-	-	377	-	377	Total Americas
Asia Pasifik								Asia Pacific
Lembaga keuangan	455,855,373	155,000,000	-	51,791,016	9,215,403	-	671,861,792	Financial institutions
Lainnya	-	-	73,796	-	1,118,905	2,025,404	3,218,105	Other
Jumlah Asia Pasifik	455,855,373	155,000,000	73,796	51,791,016	10,334,308	2,025,404	675,079,897	Total Asia Pacific
Europa, Timur tengah & Afrika								Europe, Middle East & Africa
Lembaga keuangan	-	-	-	-	983	-	983	Financial institutions
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Other
Jumlah Eropa, Timur Tengah & Afrika	-	-	-	-	983	-	983	Total Europe, Middle East & Africa
Jumlah risiko kredit - bersih	455,855,373	155,000,000	73,796	874,399,039	10,455,458	2,025,404	1,497,809,070	Total credit risk - net

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengilustrasikan konsentrasi risiko kredit dengan lokasi geografis yang signifikan dan jenis *counterparty* dari aset Perusahaan. Lokasi geografis ditentukan dari risiko negara atau domisili negara dan jenis *counterparty*. (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk (continued)

Credit Risk concentration (continued)

The table below details the concentration of credit risk by significant geographical locations and counterparty type of the Company's assets. The geographical location is determined by the country of risk or country of domicile and type of the counterparty. (continued)

31 Maret/March 2023							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Deposito berjangka/ Time deposits	Portofolio efek/ Marketable securities	Piutang transaksi perantara pedagang efek/Account receivable broker dealer	Piutang lain-lain/Other receivables	Aset lainnya/ Other assets	Jumlah/Total	
Australia dan Selandia Baru	-	-	216,790,071	57,492	-	216,847,563	Australia and New Zealand
Lembaga keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	Financial institutions Other
Jumlah Australia dan Selandia Baru	-	-	216,790,071	57,492	-	216,847,563	Total Australia and New Zealand
Amerika	-	-	-	29,554	-	29,554	Americas
Lembaga keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	Financial institutions Other
Jumlah Amerika	-	-	-	29,554	-	29,554	Total Americas
Asia Pasifik	471,793,919	155,000,000	226,215,986	2,549,338	-	855,559,243	Asia Pacific
Lembaga keuangan Lainnya	-	76,526	51,669	2,005,210	-	2,133,405	Financial institutions Other
Jumlah Asia Pasifik	471,793,919	155,000,000	226,215,986	2,601,007	2,005,210	857,692,648	Total Asia Pacific
Europa, Timur tengah & Afrika	-	-	-	-	-	-	Europe, Middle East & Africa
Lembaga keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	Financial institutions Other
Jumlah Eropa, Timur Tengah & Afrika	-	-	-	-	-	-	Total Europe, Middle East & Africa
Jumlah risiko kredit bersih	471,793,919	155,000,000	443,006,057	2,688,053	2,005,210	1,074,569,765	Total credit risk - net

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terpapar oleh risiko nilai tukar yang timbul dari transaksi bisnis normal. Pergerakan di nilai tukar mata uang mengakibatkan untung atau rugi di laporan laba rugi karena revaluasi saldo-saldo tertentu.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023:

(iv) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign currency risk arising from transactions entered into in its normal course of business. Movements in foreign currency exchange rates will result in gain or loss in the statement of profit and loss due to the revaluation of certain balances.

The table below summaries the Company's exposure to movements in exchange rate risk as of 31 December 2023 and 31 March 2023:

31 Desember/December 2023						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	47,337,395	-	-	-	47,337,395	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	307,955	45,752	(3,078)	56,850	407,479	Other receivables
Aset lain-lain	1,095,269	-	-	-	1,095,269	Other assets
Jumlah aset keuangan	48,740,619	45,752	(3,078)	56,850	48,840,143	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	(246,628)	(603,841)	-	-	(850,469)	Accrued expenses
Utang jangka pendek	(22,609,021)	(2,625,001)	(78,299)	(284,095)	(25,596,416)	Short term liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(22,855,649)	(3,228,842)	(78,299)	(284,095)	(26,446,885)	Total financial liabilities
Posisi keuangan - bersih	25,884,970	(3,183,090)	(81,377)	(227,245)	22,393,258	Statement of financial position - net

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar
mata uang asing pada tanggal 31
Desember 2023 dan 31 Maret 2023:
(lanjutan)

The table below summaries the
Company's exposure to movements in
exchange rate risk as of 31 December
2023 and 31 March 2023: (continued)

	31 Maret/March 2023					
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	37,905,675	-	-	-	37,905,675	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	82,241	(14,946)	257,174	52,687	377,156	Other receivables
Aset lain-lain	1,071,819	-	-	-	1,071,819	Other assets
Jumlah aset keuangan	39,059,735	(14,946)	257,174	52,687	39,354,650	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	(239,114)	(489,499)	-	-	(728,613)	Accrued expenses
Utang jangka pendek	(17,531,125)	(2,668,251)	(1,206,894)	(237,484)	(21,643,754)	Short term liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(17,770,239)	(3,157,750)	(1,206,894)	(237,484)	(22,372,367)	Total financial liabilities
Posisi keuangan - bersih	21,289,496	(3,172,696)	(949,720)	(184,797)	16,982,283	Statement of financial position - net

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Sensitivity to net income/loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
sensitivitas laba bersih Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Maret
2023 atas perubahan nilai tukar mata uang
asing (Dolar Amerika Serikat) terhadap
Rupiah. Dampak di bawah Rp 800.000
tidak disajikan.

The table below shows the sensitivity of
the Company's net income resulting from
movement in foreign exchange rates
(United States Dollar) against the Rupiah
as of 31 December 2023 and 31 March
2023. Impact less than Rp 800,000 is not
presented.

	31 Desember/December 2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih (setelah pajak)	1,009,514	(1,009,514)	Impact to net income (after tax)
	31 Maret/March 2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih (setelah pajak)	830,290	(830,290)	Impact to net income (after tax)

Untuk maksud analisis sensitivitas, tarif
pajak 22% digunakan.

For the purpose of the sensitivity analysis,
a tax rate of 22% is used.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar menggambarkan harga yang diterima untuk menjual aset atau yang dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam suatu transaksi antara peserta pasar pada tanggal pengukuran. Harga kuotasian digunakan untuk menentukan nilai wajar di mana terdapat pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan dan non-keuangan tidak aktif, nilai wajar diestimasi menggunakan nilai kini atau teknik valuasi lainnya, menggunakan input berdasarkan kondisi pasar yang berlaku pada tanggal pengukuran.

Nilai yang diperoleh dengan mengaplikasikan teknik-teknik tersebut dipengaruhi oleh pilihan mode valuasi dan asumsi dasar yang dibuat sehubungan dengan input.

Pos-pos yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tingkat 1 : harga kuotasian yang tidak disesuaikan dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);

Tingkat 3 : input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Fair value reflects the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Quoted prices or rates are used to determine fair value where an active market exists. If the market for a financial and non-financial instrument is not active, fair values are estimated using present value or other valuation techniques, using inputs based on market conditions prevailing on the measurement date.

The values derived from applying these techniques are affected by the choice of valuation model used and the underlying assumptions made regarding such inputs.

Items measured at fair value are categorised in their entirety, in accordance with the levels of the fair value hierarchy as outlined below:

Level 1 : unadjusted quoted prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 : inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

Level 3 : inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 2023

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Portofolio efek	73,796	73,796	-	-	73,796	Marketable securities
Aset lain-lain	40,000	-	-	40,000	40,000	Other assets
Jumlah	113,796	73,796	-	40,000	113,796	Total

31 Maret/March 2023

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Portofolio efek	76,526	76,526	-	-	76,526	Marketable securities
Aset lain-lain	40,000	-	-	40,000	40,000	Other assets
Jumlah	116,526	76,526	-	40,000	116,526	Total

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tingkat yang pantas untuk suatu pos ditentukan dengan dasar input tingkat paling bawah yang signifikan untuk pengukuran nilai wajar.

Estimasi nilai wajar seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang tidak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Maret 2023 adalah sebesar nilai tercatatnya karena seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu di bawah satu tahun (tingkat 2 – hirarki nilai wajar kecuali untuk nilai tercatat kas dan setara kas merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar).

(vi) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Tabel berikut menyajikan informasi terkait dampak saling hapus aset keuangan dalam laporan posisi keuangan, serta jumlah yang tunduk pada pengaturan *netting* yang tidak memenuhi semua kriteria saling hapus dan karena itu disajikan bruto dalam laporan posisi keuangan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The appropriate level for an item is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement.

The estimated fair value of the Company's assets and liabilities that are not measured at fair value as of 30 June 2023 and 31 March 2023 is the same as its carrying value since all of the Company's assets and liabilities will mature in a period of below one year (level 2 – fair value hierarchy except for carrying value of cash and cash equivalents is a reasonable approximation of fair value).

(vi) Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets

The following tables provide information on the impact of offsetting of financial assets in the statement of financial position, as well as amounts subject to enforceable netting arrangements that do not meet all the criteria for offsetting and therefore presented gross in the statement of financial position.

31 Desember/December 2023							
Subjek saling hapus dalam laporan posisi keuangan/Subject to offsetting in the statement of financial position			Terkait jumlah yang tidak offset/Related amounts not offset				
Jumlah bruto/Gross amounts	Jumlah offset/Amounts offset	Jumlah neto yang disajikan/Net amount presented	Instrumen keuangan lain yang diakui/Other recognised financial instruments	Jumlah neto/Net amount	Jumlah yang tidak termasuk netting/Amounts not subject to enforceable netting arrangements	Total laporan posisi keuangan/Statement of financial position total	
Piutang transaksi perantara pedagang efek:							Account receivable securities broker dealer:
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	283,725,413	(237,422,510)	46,302,903	-	46,302,903	-	Receivable from - clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah	-	-	-	-	-	822,608,023	Receivable from - customers
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	5,488,113	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	-	8,015,078	Third parties -
Piutang lain-lain	2,998,691	(558,311)	2,440,380	-	2,440,380	10,455,458	Others receivable
Total aset	286,724,104	(237,980,821)	48,743,283	-	48,743,283	836,111,214	Total assets
31 Maret/March 2023							
Subjek saling hapus dalam laporan posisi keuangan/Subject to offsetting in the statement of financial position			Terkait jumlah yang tidak offset/Related amounts not offset				
Jumlah bruto/Gross amounts	Jumlah offset/Amounts offset	Jumlah neto yang disajikan/Net amount presented	Instrumen keuangan lain yang diakui/Other recognised financial instruments	Jumlah neto/Net amount	Jumlah yang tidak termasuk netting/Amounts not subject to enforceable netting arrangements	Total laporan posisi keuangan/Statement of financial position total	
Piutang transaksi perantara pedagang efek:							Account receivable securities broker dealer:
- Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	394,188,509	(216,839,906)	177,348,603	-	177,348,603	-	Receivable from - clearing and guarantee institution
- Piutang nasabah	-	-	-	-	-	216,790,071	Receivable from - customers
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	48,867,383	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	-	2,184,463	Third parties -
Piutang lain-lain	803,612	(300,022)	503,590	-	503,590	2,688,053	Others receivable
Total aset	394,992,121	(217,139,928)	177,852,193	-	177,852,193	267,841,917	Total assets

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

31 DECEMBER 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Tabel berikut menyajikan informasi terkait dampak saling hapus liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, serta jumlah yang tunduk pada pengaturan *netting* yang tidak memenuhi semua kriteria saling hapus dan karena itu disajikan bruto dalam laporan posisi keuangan.

The following tables provide information on the impact of offsetting of financial liabilities in the statement of financial position, as well as amounts subject to enforceable netting arrangements that do not meet all the criteria for offsetting and therefore presented gross in the statement of financial position.

31 Desember/December 2023								
Subjek saling hapus dalam laporan posisi keuangan/Subject to offsetting in the statement of financial position			Terkait jumlah yang tidak offset/Related amounts not offset					
Jumlah bruto/Gross amounts	Jumlah offset/Amounts offset	Jumlah neto yang disajikan/Net amount presented	Instrumen keuangan lain yang diakui/Other recognised financial instruments	Jumlah neto/Net amount	Jumlah yang tidak termasuk netting/Amounts not subject to enforceable netting arrangements	Jumlah laporan posisi keuangan/Statement of financial position total		
Utang transaksi perantara pedagang efek:						Account payable securities broker dealer:		
- Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	665,798,463	(237,422,510)	428,375,953	-	428,375,953	Payable to - clearing and guarantee institution		
- Utang nasabah	-	-	-	-	-	Payable to - customers		
- Pihak berelasi	-	-	-	-	334,263,153	Related parties -		
- Pihak ketiga	-	-	-	-	63,808,229	Third parties-		
Utang jangka pendek	21,923,634	(558,311)	21,365,323	-	21,365,323	Short term liabilities		
Total liabilitas	687,722,097	(237,980,821)	449,741,276	-	449,741,276	401,780,550	851,521,826	Total liabilities

31 Maret/March 2023								
Subjek saling hapus dalam laporan posisi keuangan/Subject to offsetting in the statement of financial position			Terkait jumlah yang tidak offset/Related amounts not offset					
Jumlah bruto/Gross amounts	Jumlah offset/Amounts offset	Jumlah neto yang disajikan/Net amount presented	Instrumen keuangan lain yang diakui/Other recognised financial instruments	Jumlah neto/Net amount	Jumlah yang tidak termasuk netting/Amounts not subject to enforceable netting arrangements	Jumlah laporan posisi keuangan/Statement of financial position total		
Utang transaksi perantara pedagang efek:						Account payable securities broker dealer:		
- Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	216,839,906	(216,839,906)	-	-	-	Payable to - clearing and guarantee institution		
- Utang nasabah	-	-	-	-	-	Payable to - customers		
- Pihak berelasi	-	-	-	-	257,368,608	Related parties -		
- Pihak ketiga	-	-	-	-	139,729,918	Third parties-		
Utang jangka pendek	16,899,487	(300,022)	16,599,465	-	16,599,465	Short term liabilities		
Total liabilitas	233,739,393	(217,139,928)	16,599,465	-	16,599,465	398,897,893	415,497,358	Total liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, melakukan pinjaman kepada Bank atau pihak lainnya dan menerbitkan saham baru atau surat utang.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") No. V.D.5 dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan liabilitas setelah dikurangi dengan *ranking liabilities*), ditambah utang subordinasi sehingga diperoleh modal kerja kotor disesuaikan. Jumlah tersebut kemudian disesuaikan dengan risiko likuiditas, risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan, risiko kredit, dan gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek, sehingga diperoleh MKBD. MKBD minimum adalah sebesar Rp 25.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas yang dilakukan Perusahaan ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Strategi Perusahaan selama periode Desember 2023 dan Maret 2023 adalah sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada di atas Rp 25.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas yang dilakukan Perusahaan ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK);
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan cara memperoleh pernyataan tertulis atas ketersediaan dana atau efek pada tanggal penyelesaian dari nasabah.

Pada tanggal 29 Desember 2023 dan 31 Maret 2023, MKBD yang dilaporkan Perusahaan adalah sebesar Rp 574.341.537 dan Rp 583.756.629 (tidak diaudit) yang mana jumlah masing-masing tersebut memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam peraturan di atas.

34. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, acquire loans from Bank or other party and issue new shares or debts.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital based on the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") Regulation No. V.D.5 under Financial Services Authority (priorly Capital Market Supervisory Board-Financial Institution).

NAWC is calculated from working capital (difference between current assets and liabilities after deduction for ranking liabilities), added by subordinated debt and resulted in gross adjusted working capital. The balance will then be adjusted for liquidity risk, market risk of marketable securities owned by the Company, credit risk and default on sell or buy transactions of customers resulting in the NAWC. Minimum NAWC required is Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding subordinated debt and public/limited offering undertaken by the Company added with ranking liabilities, whichever is higher.

The Company's strategy in December 2023 and March 2023 is as follows:

- *Maintain NAWC above Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding subordinated debt and public/ limited offering undertaken by the Company added with ranking liabilities, whichever is higher as required by Financial Services Authority (priorly Capital Market Supervisory Board-Financial Institution);*
- *Avoid default on sell/buy transactions by obtaining written statement for the availability of fund or securities on the settlement date from the customer.*

As of 29 December 2023 and 31 March 2023, NAWC reported by the Company amounted to Rp 574,341,537 and Rp 583,756,629 (unaudited), respectively which met the minimum requirement of the above regulation.

PT MACQUARIE SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

36. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan POJK Nomor 8/POJK.04/2022, Perusahaan melakukan perubahan tahun buku dari April-Maret menjadi Januari-Desember yang efektif di tahun 2023. Sebagai akibat dari perubahan tahun buku, laporan keuangan ini diaudit selama 9 (sembilan) bulan dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Setelah 1 Januari 2024 dan seterusnya, audit laporan keuangan Perusahaan akan menyesuaikan dengan periode 12 (dua belas) bulan laporan keuangan yang telah disesuaikan yang akan dimulai dari 1 Januari 2024 dan berakhir pada 31 Desember 2024.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa yang material setelah tanggal 31 Desember 2023 yang belum dilaporkan di laporan keuangan.

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendments of SFAS 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transactions.

The above standard will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendments of SFAS 74: "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".

The above standard will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

36. ADDITIONAL INFORMATION

According to Financial Services Authority Rule number 8/POJK.04/2022, the Company changed its financial year from April-March into January-December that was effective in 2023. As a result of the change of the financial year, these financial statements are audited for 9 (nine) months from 1 April 2023 to 31 December 2023. From 1 January 2024 onwards, the newly aligned 12 (twelve) months audited financial statements of the Company would start from 1 January 2024 to 31 December 2024.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

There were no material events subsequent to 31 December 2023 that have not been disclosed elsewhere in the financial statements.